

**PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJRAN  
BAHASA ARAB TERHADAP PENINGKATAN HASIL  
BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK  
KELAS X.1 SMA NEGERI 5 PINRANG**



Oleh  
**HASNA EMARAMJAYA**  
NIM : 12.1200.008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN TARBIAH DAN ADAB  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PAREPARE**

2016

**PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJRAN  
BAHASA ARAB TERHADAP PENINGKATAN HASIL  
BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK  
KELAS X.1 SMA NEGERI 5 PINRANG**



**Oleh**

**HASNA EMARAMJAYA**  
**NIM. 12.1200.008**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah dan Adab  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)  
JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PAREPARE**

**2016**

**PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJRAN  
BAHASA ARAB TERHADAP PENINGKATAN HASIL  
BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK  
KELAS X.1 SMA NEGERI 5 PINRANG**

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Program Studi  
Pendidikan Bahasa Arab

Disusun dan diajukan oleh

**HASNA EMARAMJAYA**  
**NIM. 12.1200.008**

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)  
JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PAREPARE**

2016

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul : Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X.1 SMA Negeri 5 Pinrang

Nama : Hasna Emaramjaya

Nim : 12.1200.008

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare. No Sti/19/PP.00.9/285/2015

Disetujui oleh

PembimbingUtama : Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd

NIP : 19600505 199102 1 001

PembimbingPendamping : Usman, M.Ag

NIP : 1970062 700801 1 010

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab



Bahtiar, S.Ag., M.A.  
NIP. 19720505 199803 1 004

**SKRIPSI**

**PENGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJRAN  
BAHASA ARAB TERHADAP PENINGKATAN HASIL  
BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK  
KELAS X.1 SMA NEGERI 5 PINRANG**

Disusun dan diajukan oleh

**HASNA EMARAMJAYA**  
**NIM. 12.1200.008**

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah  
Pada tanggal 20 Juni 2016  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd

NIP : 19600505 199102 1 001

Pembimbing Pendamping : Usman, M.Ag

NIP : 1970062 700801 1 010



Ketua STAIN Parepare

**Sultra Rustan, M.Si**  
**NIP. 19640427 198703 1 002**



Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab

**Bahtiar, S.Ag., M.A.**  
**NIP. 19720505 199803 1 004**

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X.1 SMA Negeri 5 Pinrang

Nama : Hasna Emaramjaya

Nim : 12.1200.008

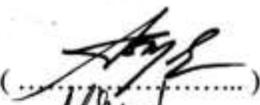
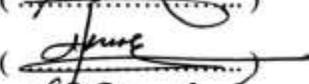
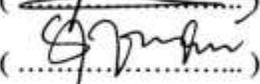
Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare. No Sti/19/PP.00.9/285/2015

Tanggal Kelulusan : 20 Juni 2016

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd.	(Ketua)	(  )
Usman, M.Ag.	(Sekretaris)	(  )
Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si.	(Anggota)	(  )
Dr. H.Saepudin, S.A.g.,M.Pd	(Anggota)	(  )

Mengetahui:  
Ketua STAIN Parepare

  
**Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si./**  
**NIP. 19640427 198703 1 002**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَا يَبْلُغُ مِدْحَتَهُ الْقَائِلُونَ، وَلَا يُحْصِي نِعْمَاءَهُ الْعَادُّونَ . أَشْهَدُ  
 أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ  
 عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهِدَايِهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

Segala puji bagi Allah yang tiada pembicara mana pun mampu meliputi segala pujian bagi-Nya. Tiada penghitung mana pun mampu mencakup bilangan nikmat karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tarbiyah dan Adab” Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare.

Shalawat beserta salam tak lupa penulis haturkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad saw. yang mengangkat martabat dan harkat manusia kepada alam yang terang benderang dari alam kejahiliyaan dengan melalui nur Ilahi.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Musakkir dan Ibunda tercinta Ratna. Atas didikan, bimbingan, motivasi, asuha serta kerja keras mereka, dimana dengan berkah dan do'a yang sangat tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akademik pada waktunya.

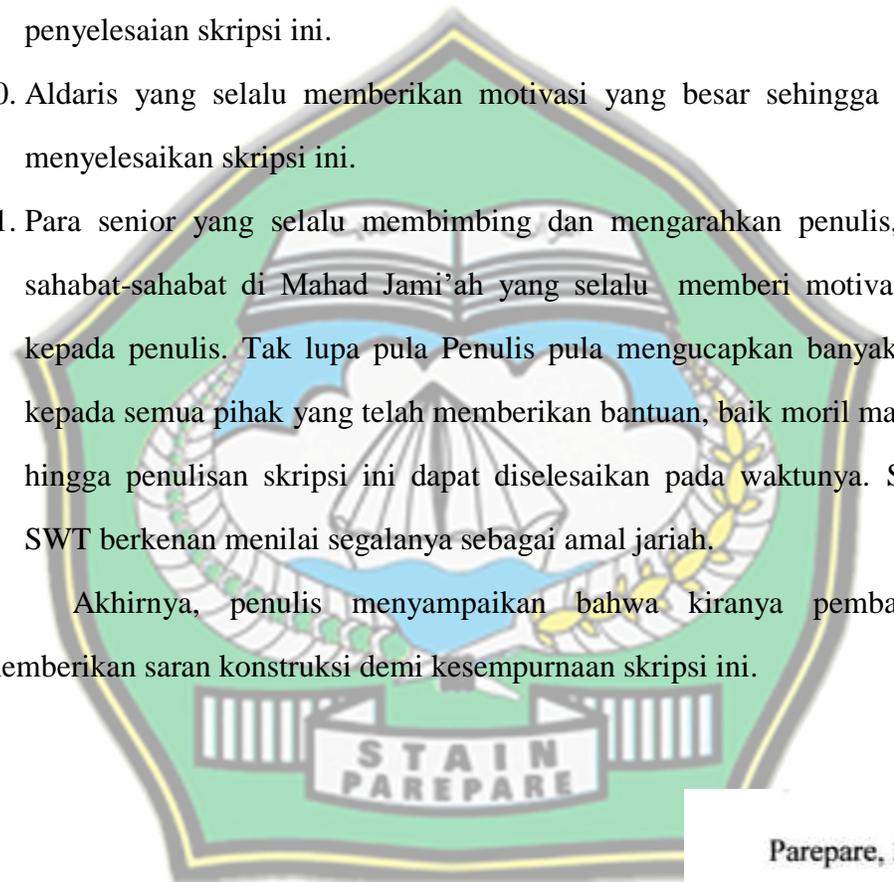
Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ayahanda Dr. Abu Bakar Juddah. M.Pd, selaku pembimbing utama dan Bapak Usman, M.Ag, selaku pembimbing pendamping penulis, atas segala bantuan dan bimbingan bapak yang telah diberikan selama dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada:

1. Dr. Ahmad S. Rustan, M.Si. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di STAIN Parepare.
2. Bahtiar, S.Ag.,M.A. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana positif bagi mahasiswa.
3. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. selaku Penanggung Jawab Program Studi Pendidikan Bahasa Arab atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa khususnya program studi pendidikan bahasa Arab.
4. Kepala Perpustakaan STAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di STAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini. Para Bapak dan Ibu Dosen yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di STAIN Parepare.
5. Kepada Pembina racana Al-badi' STAIN Parepare kak Muh. Jafar. S.Ag., M.A, kak Nurmi S.Ag. M.A, kak Muh. Rafi'y Rahim, M. Th.i dan kak Nurfadillah Nurchalis, M.Pd.I yang selalu memberi arahan dan motivasi dalam menyelesaikan studi.
6. Keluarga Besar penulis yang senan tiasa memberikan dukungan moril/ materi dan do'a dalam menyelesaikan studi.
7. Teman- teman seperjuangan penulis prodi Pendidikan bahasa Arab khususnya angkatan 2012 serta sahabat- sahabat, terimakasih atas motivasi dan pengalaman yang tak terlupakan.

8. Teman- teman seperjuangan di organisasi: Pramuka ( Racana Al- badi’) STAIN Parepare, pergerakan mahasiswa islam Indonesia ( PMII) cabang parepare, ITHLA STAIN Parepare dan HMJ Tarbiyah.
9. Sahabat- sahabat penulis Surti Ariati, Juneda, Merina Ismail, AliyahCarmilah, AsmaAzhar, Abd Rahman, Bahar dan Anas Idris yang selalu menemani dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Aldaris yang selalu memberikan motivasi yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Para senior yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis, serta semua sahabat-sahabat di Mahad Jami’ah yang selalu memberi motivasi dan arahan kepada penulis. Tak lupa pula Penulis pula mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya. Semoga Allah SWT berkenan menilai segalanya sebagai amal jariah.

Akhirnya, penulis menyampaikan bahwa kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruksi demi kesempurnaan skripsi ini.



Parepare, 31 Mei 2016

Penulis,

**HASNA EMARAMJAYA**  
NIM.12.1200.008

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hasna Emaramjaya  
NIM : 12.1200.008  
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang / 17 Januari 1994  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Jurusan : Tarbiyah dan Adab  
JudulSkripsi : Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X. 1 SMAN 5 Pinrang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi.

Parepare, 31 Mei 2016

Penulis,

  
HASNA EMARAMJAYA  
NIM.12.1200.008

## ABSTRAK

**HasnaEmaramjaya.** *Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X.1 SMA Negeri 5 Pinrang.* ( di bimbing oleh Abu Bakar Juddah dan Usman).

Media visual adalah salah satu media yang baik digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, penggunaan visual dalam bahasa asing khususnya bahasa Arab akan menjadi materi-materi pelajaran tersebut mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu pendidik mudah menjelaskan meterinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik kelas X.1 SMA 5 Pinrang. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dan dalam pengumpulan data digunakan metode observasi dimana peneliti mengamati keadaan sekolah serta keadaan peserta didik dan keadaan dalam pembelajaran, pemberian test yang diberikan peneliti kepada peserta didik sebanyak dua kali yaitu; *pre- test* pemberian test pertama sebelum peneliti memberikan materi pembelajaran yang menggunakan media visual tujuannya untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum memberikan *treatment* dan test yang kedua *post-test* dimana pemberian tests yang kedua ini setelah peneliti memberikan materi mengenai media visual kepada peserta didik, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik apakah meningkat atau tidak dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: penggunaan media visual penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diberikan serta pendidik dengan mudah menjelaskan mareri.

berdasarkan hasil perhitungan uji  $t_{hitung}$ , maka padat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ .  $T_{hitung} = 12.84$  sedangkan  $t_{tabel} = 2.750$  Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab perta didik kelas X.1 SMA Negeri 5 Pinrang. Dapat dikatakan  $12.84 > 2.750$  dengan uji signifikannya  $\alpha = 5\%$

Kata kunci: Media visual, peningkatan hasil belajar, bahasa Arab, Peserta Didik

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	viii
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Deskripsi Teori .....	7
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan .....	23
2.3 Kerangka Pikir .....	24
2.4 Hipotesis .....	25
2.5 Definisi Operasional Variabel .....	26

**BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Jenis dan Desain Penelitian ..... 27

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 27

3.3 Populasi dan Sampel ..... 28

3.4 Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data ..... 30

3.5 Tehnik Analisis Data ..... 33

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian ..... 37

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian ..... 45

4.3 Pengujian Standar Deviasi..... 58

4.4 Pengujian Nilai T- Test.....61

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian ..... 63

**BAB V. PENUTUP**

5.1 Kesimpulan ..... 67

5.2 Saran ..... 67

DAFTAR PUSTAKA ..... 69

LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

No.	Nama Tabel	Halaman
3.1	Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas X SMAN 5 Pinrang	28
3.2	Jumlah populasi peserta didik SMAN 5 Pinrang	29
3.3	Pengelasan tingkat hasil penelitian pertata didik	34
4.1	Nama kepala sekolah yang pernah memimpin SMA Negeri 5 Pinrang	41
4.2	Keaaan personil sekolah SMAN 5 Pinrang	41
4.3	Jumlah peserta didik tahun 2015- 2016	45
4.4	<i>Pre-test dan Post-test</i> Peserta Didik Kelas Kontrol	48
4.5	Frekuensi dan Presentasi Hasil <i>Pre-test</i>	50
4.6	Frekuensi dan Presentasi Hasil <i>Post-test</i>	50
4.7	Nilai <i>Pre-test</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen	50
4.8	Frekuensi dan Presentasi Hasil <i>pre-test</i> Peserta Kelas Eksperimen	52
4.9	Nilai <i>post-test</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen	53
4.10	Frekuensi dan Presentasi Hasil <i>post-test</i> Peserta Kelas Eksperimen	55
4.11	Nilai pre test dan post test pserta didik kelas X.1 di sman 5 pinrang	56
4.12	Hasil nilai rata-rata dan standar deviasi pre test dan post test peeserta didik kelas X.1 di sman 5 pinrang	61
4.13	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	66

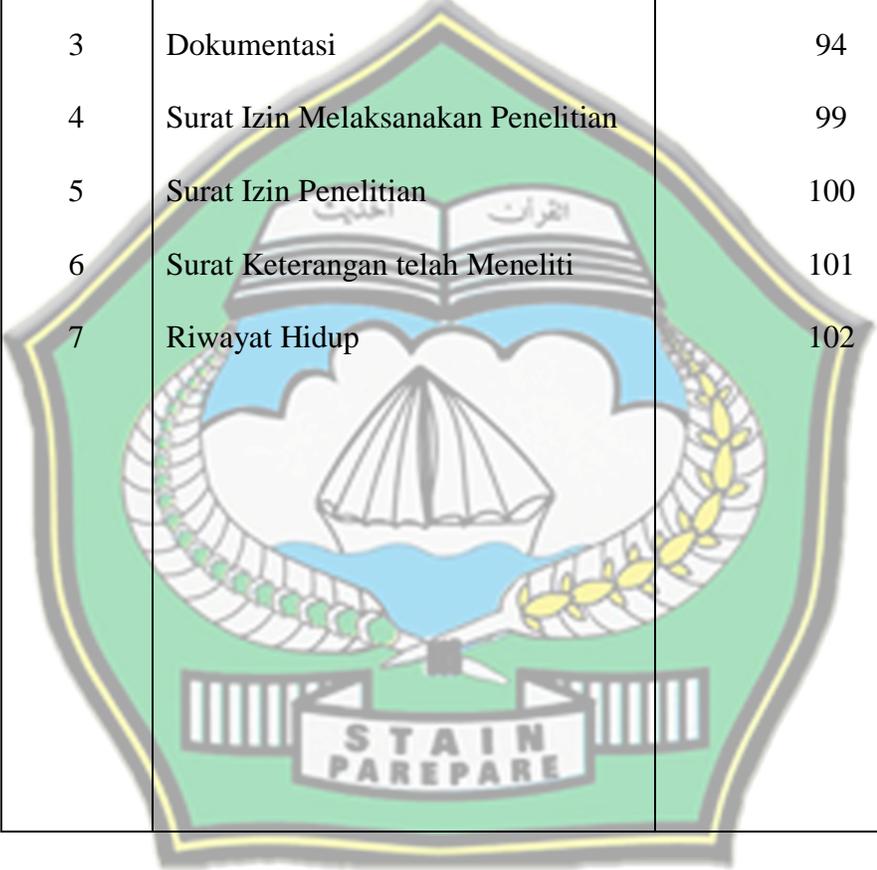
## DAFTAR GAMBAR

No.	Nama Gambar	Halaman
1	Kerangka Pikir	25
2	Denah ruang kelas SMAN 5 Pinrang	39



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Nama Lampiran	Halaman
1	RPP	71
2	Soal pre- test dan post test	87
3	Dokumentasi	94
4	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	99
5	Surat Izin Penelitian	100
6	Surat Keterangan telah Meneliti	101
7	Riwayat Hidup	102



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah bahasa yang begitu penting untuk dipelajari sebagaimana bahasa asing lainnya, karena bahasa Arab merupakan bahasa yang tidak dapat dipisahkan dari agama Islam yang dianut oleh kebanyakan orang di dunia ini khususnya di Indonesia. Sebagaimana diketahui bahwa kitab suci Al-Qur'an Al-Karim dan sumber-sumber utama agama ini ditulis dalam bahasa Arab. Selain itu bahasa Arab telah menjadi bahasa resmi dunia yang digunakan di forum-forum internasional seperti pada saat sidang umum PBB, sehingga mempelajari bahasa Arab sampai batas-batas tertentu menjadi keharusan.<sup>1</sup>

Dewasa ini perkembangan pembelajaran bahasa Arab sangat pesat khususnya di Indonesia. Dahulu pembelajaran bahasa Arab hanya dijumpai di pondok pesantren atau sekolah yang berasaskan keagamaan seperti madrasah, tetapi sekarang pembelajaran bahasa Arab dapat dijumpai di mana saja khususnya di sekolah-sekolah umum.

Perlu diketahui bahwa meski perkembangan pembelajaran bahasa Arab sangat pesat, akan tetapi hal tersebut tidak terlepas dari adanya masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar antara peserta didik dan pengajar khususnya dalam penguasaan kosakata bahasa Arab (*mufradât*). Terkadang peserta didik sulit memahami materi yang diajarkan, apalagi peserta didik yang tidak memiliki

---

<sup>1</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 87.

dasarbahasa Arab sebelumnya, dia akan semakin tertinggal dalam proses belajar mengajar sehingga kondisi tersebut cukup memprihatinkan. Oleh karena itu seorang pengajar perlu memikirkan sesuatu hal yang dapat memudahkan proses belajar mengajar yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan termasuk dalam hal penguasaan kosakata bahasa Arab.

Perlu diketahui bahwa salah satu penunjang seseorang untuk dapat memiliki kemampuan berbahasa Arab adalah penguasaannya terhadap kosakata bahasa Arab. Kosakata merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran bahasa Arab, semakin banyak kosakata bahasa Arab yang dikuasai semakin besar peluang seseorang dalam menguasai semua keterampilan berbahasa Arab, seperti menyimak (*istima'*), bercakap (*muhadatsah*), menulis (*kitabah*), dan membaca (*qira'ah*).<sup>2</sup>

Bahasa Arab adalah bahasa yang dipergunakan oleh Allah untuk menurunkan wahyu. Dengan demikian, bahasa Arab dan Al-Qur'an merupakan satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan, sehingga bahasa Arab memiliki peran yang istimewa dari bahasa-bahasa lainnya. Allah berfirman dalam Q.S. Yusuf/12: 2.

﴿ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا  
لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴾

Terjemahnya :

---

<sup>2</sup>Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi* (Cet. I; Yogyakarta: Trustmedia Publishing, 2012), h.2.

Sesungguhnya kami menurunkan berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.<sup>3</sup>

Menurut Wahbah Az-zuhaily bahwa Allah telah menetapkan Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan menggunakan bahasa Arab, sebagai bahasa yang paling *fasih* (jelas), paling luas maknanya, paling kaya akan kata-kata yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan yang terkandung didalamnya, agar supaya manusia dapat mengetahui apa saja yang belum diketahuinya berupa kisah-kisah ummat terdahulu, sopan santun, hukum-hukum syariat, politik, sosial dan perekonomian. Dengan maksud agar mereka merenungkan dan memikirkan makna dan tujuannya.<sup>4</sup>

Peran bahasa Arab sangat penting dalam kehidupan umat Islam, tidak berlebihan jika pembelajaran perlu mendapat penekanan dan perhatian yang serius dan seksama, baik di lembaga formal maupun non formal.

Menjadi sangat penting bagi kita mempelajari bahasa, karena pembelajaran bahasa merupakan suatu proses pengetahuan dalam mempelajari bahasa. Dalam mempelajari bahasa Asing yang baik adalah pembelajaran yang dilakukan secara sistematis, sehingga dalam pembelajarannya memiliki kesinambungan dan saling terhubung. Untuk mempelajari bahasa Asing kita perlu memiliki beberapa keterampilan, diantaranya keterampilan membaca, menulis, mendengarkan maupun mengucapkan.

Salah satu kendala pengajaran bahasa Arab di Indonesia adalah cenderung menggunakan metode klasik. Pengajaran bahasa Arab dilakukan dengan penghafalan mufradat, kemudian merangkainya menurut kaidah tata bahasa, penjelasan isi bacaan dengan menerjemahkankata demi kata kemudian kalimat demi kalimat, hampir tidak

---

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Edisi Tahun 2002 (Cet. 9; Jakarta: CV Darus Sunnah, 2010), h. 236.

<sup>4</sup>WahbahAz-Zuhaily, *Tafsir al-Wasith*, Jilid ke-II (Beirut: Darul fikri, 2000), h. 1089-1090.

ada latihan menggunakan bahasa Arab secara lisan dan belum menggunakan alat peraga, sehingga kemahiran berbicara yang merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab belum sepenuhnya tercapai.

Sudah merupakan rahasia umum bahwa sekian banyak orang yang telah belajar bahasa Arab mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, hasilnya tampak mengecewakan karena dalam proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik adakalanya mengalami berbagai kesulitan dalam belajar, kesan bahwa bahasa Arab itu sangat sulit, membosankan, membuat mengantuk, bahkan terkadang mendebarkan sehingga memusingkan kepala. Hal tersebut seharusnya tidak dapat dibiarkan begitu saja, agar tidak selamanya menghantui peserta didik dalam belajar bahasa Arab.

Ini menjadi tugas bagi para pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar bahasa Arab yang masih dianggap oleh peserta didik sebagai bahasa yang sulit dan membosankan, yang mengakibatkan bahasa Arab kurang menarik bagi mereka. Hal inilah yang harus diupayakan pemecahannya untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab, diperlukan sebuah solusi yang baik dengan menggunakan alat peraga sehingga apa yang diinginkan oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat tercapai.

“ Ketercapaian proses pembelajaran bahasa Arab yang menarik dan efektif dengan menggunakan media visual dapat dijadikan sebagai sebuah solusi untuk menghadapi masalah peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik merasa tertarik untuk belajar”.<sup>5</sup> Kemudian, sambil memperlihatkan media visual yang

---

<sup>5</sup>Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran: Penggunaan dan Pembuatannya* ( Cet. Ke- IV Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 2001), h. 4

disiapkan peserta didik belajar bahasa Arab dengan cara peserta didik diarahkan untuk mengamati dan memahami gambar yang terdapat pada selebaran kertas, kemudian mengimajinasikan aktivitas atau peristiwa yang terlihat pada gambar didalamnya. Dengan demikian, penggunaan media visual ini akan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi untuk belajar serta dapat menstimulasi ide dan kreativitas peserta didik dalam belajar bahasa Arab sehingga meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X.1 SMAN 5 Pinrang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas X.1 SMAN 5 Pinrang?
- 1.2.2 Apakah penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab dapat peningkatan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas X.1 SMAN 5 Pinrang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagaimana rumusan masalah sebagai berikut untuk:

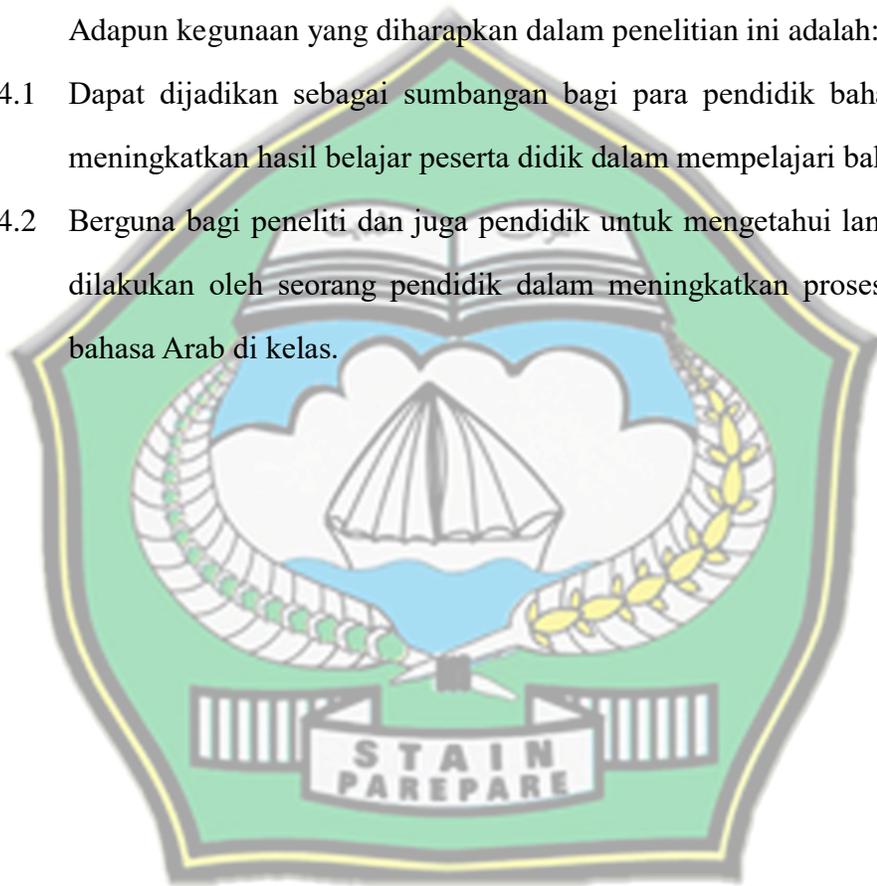
- 1.3.1 Mengetahui penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas X.1 SMAN 5 Pinrang.

- 1.3.2 Mengetahui penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas X.1 SMAN 5 Pinrang.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Dapat dijadikan sebagai sumbangan bagi para pendidik bahasa Arab guna meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab.
- 1.4.2 Berguna bagi peneliti dan juga pendidik untuk mengetahui langkah apa yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam meningkatkan proses pembelajaran bahasa Arab di kelas.



## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### 2.1 Deskripsi Teori

##### 2.1.1 Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Meskipun demikian suatu pembelajaran akan kurang efektif jika pendidik tidak menggunakan komponen tambahan dalam pembelajaran tersebut. Komponen yang dimaksud adalah metode, strategi, dan media pembelajaran. Namun dalam penelitian ini penulis hanya membahas tentang media visual.

Kata “media” berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, mediah adalah perantara (الوسيلة) atau perantara pesan dari pengirim kepada pesan”.<sup>6</sup>

Dalam Al- Qur’an kata الوسيلة diartikan dengan kata “jalan”, sebagaimana dalam QS. Al-Maidah ayat 35 Allah Swt berfirman:

---

<sup>6</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Cet. XIII; Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.3.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٥﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.<sup>7</sup>

Dapat kita pahami bahwa “wasilah” atau media juga merupakan jalan yang dapat ditempuh untuk melaksanakan sesuatu. Tentu saja dalam kaitannya dengan pembelajaran, media yang dimaksud adalah semua peralatan yang digunakan oleh pendidik atau guru dalam memudahkan dirinya mengajarkan suatu pelajaran kepada peserta didik. Sehingga pelajaran yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik.

#### 2.1.1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pemikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai pembelajaran secara efektif.

Ada empat landasan pemikiran tentang penggunaan media pembelajaran. Sebagai berikut:

1. Landasan empiris, yaitu alasan dipergunakan media pembelajaran ditinjau dari kondisi pembelajaran dan proses pembelajaran dan proses belajar itu sendiri.

<sup>7</sup>Departemen Agama RI, *Alqur'an Tajwaddan Terjemahannya* (Bandung: PT. Syamil Cipta Media, 2006), h. 113.

2. Landasan historis, yaitu alasan penggunaan media pembelajaran ditinjau dari sejarah konsep istilah media media digunakan dalam pembelejaran.
3. Landasan berupa alasan penggunaan media yang didasarkan pada karakteristik pelajaran.
4. Landasan teknologis, yaitu alasan penggunaan media yang didasarkan pada kemudahan teknik.<sup>8</sup>

Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan perporma mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>9</sup>

Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut terdapat tiga komponen penting yang memainkan peranannya, yaitu; pesan yang disampaikan dalam hal ini adalah kurikulum, komunitor dalam hal ini adalah pendidik, dan komunikasi dalam hal ini peserta didik.<sup>10</sup>

Agar proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik berjalan dengan baik dan lancar atau berlangsung secara efektif dan efesisen diperlukan alat bantu yang disebut dengan media pembelajaran.

#### **2.1.1.2 Pengertian Media visual**

Media visual dapat didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas, kuat, dan terpadu, melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar.<sup>11</sup> Media ini sangat tepat untuk tujuan menyampaikan informasi dalam bentuk rangkuman yang didapatkan.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab. Media visual (*image* atau perumpamaan)

<sup>8</sup>Fathul mujid, & Nailur Rahmawati, *Metode permainan-permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab*. (Cet I Jogjakarta: Diva press, 2011), h. 66.

<sup>9</sup>Aswani dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers, 2001), h. 11.

<sup>10</sup>Abdul Wahab Rosyidin, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. Ke-I; Malang: UIN-Malang Press, 2009), h. 25.

<sup>11</sup>Nana Sudjana dan Ahman Rivai, *Media Pengajaran: penggunaan dan Pembuatanny* (Cet. Ke- IV Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 2001), h. 20.

memegang peran sangat penting dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat minat peserta didik. Media visual dapat pula menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar proses pembelajaran menjadi efektif, media ini hendaknya ditempatkan pada konteks yang bermakna agar peserta didik harus berinteraksi dengan media visual untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

Ada berbagai macam media visual yang secara efektif yang dapat digunakan oleh para pendidik di dalam kelas. Pendidik dapat menggunakan beberapa media visual dalam pembelajaran untuk memudahkan proses pembelajaran. Sebagaimana dari media visual yang dapat digunakan adalah gambar-gambar, table, poster, kartun, dan benda nyata.

Media visual yang berupa gambar merupakan perwujudan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda, pemandangan, curahan pikiran atau ide-ide yang divisualisasikan ke dalam bentuk dua dimensi. Bentuk dapat berupa gambar situasi dan lukisan yang berhubungan dengan pokok bahasan.

Keberhasilan penggunaan suatu media visual yang berbasis visual ditentukan oleh kualitas dan efektifitas bahan-bahan visual dan grafik itu. Hal ini hanya dapat dicapai dengan mengatur dan mengorganisasikan gagasan-gagasan yang timbul, merencanakannya dengan saksam, dan menggunakan teknik-teknik dasar visualisasi objek, konsep, informasi, atau situasi.

### **2.1.1.3 Macam- macam media visual**

#### **2.1.1.3.1 Papan tulis**

Papan tulis merupakan media yang paling tradisional, yang paling murah paling fleksibel, disamping untuk menulis, papan tulis dapat dipakai untuk membuat gambar, skema, diagram dan sebagainya. Selain itu juga dapat dimanfaatkan untuk menggantungkan peta pada saat yang diperukan. Daya guna dan daya pakai papan tulis sangat tergantung pada kreativitas guru.

#### 2.1.1.3.2 Papan *flannel*

Papan flanel adalah jenis papan yang permukaannya dilapisi dengan kain flanel. Kegunaannya untuk menempelkan program yang berupa gambar, skema, kartu kata, dan sebagainya. Papan *flannel* biasanya dipasang di dinding atau digantung di antara dua buah kayu di bagian atas dan bawah.

#### 2.1.1.3.3 Papan tali

Papan tali dapat dibuat dengan memasang tali-tali pada papan tulis biasa atau pada papan tripleks. Tali yang baik adalah kawat kecil. Tali-tali tersebut dikaitkan pada paku kecil yang lain yang dipasang pada tepi kanan dan kiri papan tersebut, sehingga merentang dari kiri ke kanan. Jarak tali yang satu dengan tali yang lain disesuaikan dengan besar kecilnya kartu yang akan digantung pada tali. Kartu-kartu tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga dengan mudah dapat disangkutkan pada tali, digeser dan dilepas kembali.

#### 2.1.1.3.4 Papan *magnetis*

Pada dasarnya penggunaan papan *magnetis* tidak berbeda dengan papan *flanel*, perbedaannya terletak pada sistem melekatnya barang-barang. Pada papan magnetis melekatnya disebabkan daya tarik magnetis, permukaan papan magnetis umumnya putih, sehingga dapat dipakai untuk menulis.

#### 2.1.1.3.5 *Wall chart*

Media ini berupa gambar, denah, bagan atau skema yang biasanya digantungkan pada dinding kelas. Media ini juga dapat digantungkan pada papan tulis, *wall chart* berguna untuk melatih penguasaan kosa kata dan penyusunan kalimat.

#### 2.1.1.3.6 *Flash chart*

Media ini berupa kartu-kartu berukuran 15×20 cm sebanyak 30 sampai 40 buah. Bahan-bahan kartu ini terbuat dari kertas manila. Setiap kartu diisi dengan gambar berbentuk *stick figure*, yakni gambar yang berupa garis-garis sederhana, tetapi sudah menggambarkan pesan yang jelas. Gambar ini tidak disertai dengan tulisan apapun. Media ini cocok untuk melatih keterampilan berbicara secara spontan dengan menggunakan pola-pola kalimat tertentu.

Media visual berproyeksi merupakan media yang bersifat elektronik yang diproyeksikan yang terdiri hardware dan software. Penggunaan media ini memerlukan aliran listrik untuk dapat menggerakkan pemakaiannya. Adapun yang termasuk media ini antara lain:

#### 2.1.1.3.7 *Overhead Projector (OHP)*

OHP merupakan alat yang dipakai untuk memproyeksikan suatu obyek transparan ke permukaan layar sehingga menghasilkan gambar yang cukup besar. Proyektor OHP merupakan *hardware*. OHP merupakan media yang apabila diisi dengan software yang berupa program dan transparansi. Transparansi adalah bahan bening bersifat tembus cahaya yang terbuat dari bahan *polivinyl acetate* atau *cellofilm*.

#### 2.1.1.3.8 *Slide*

Slide merupakan gambar transparan yang diproyeksikan oleh cahaya melalui proyektor. Ukuran slide biasanya 2×2 atau 2×3 cm. Slide memiliki dua bentuk, yaitu pertama, bentuk tradisional yang lepas satu persatu, dan kedua bentuk baru yang dibungkus dalam tempat khusus lalu dimasukkan kedalam proyektor dan secara otomatis berputar seperti film biasa. Slide bisu merupakan slide yang tidak bersuara, sedangkan *sound slide* merupakan slide yang disertai suara. Slide tersebut menggunakan sinar lampu berkekuatan tertentu yang diproyeksikan melalui lensa ke permukaan lensa.

#### 2.1.1.3.9 Gambar/ Foto

Foto merupakan media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Foto ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat visualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan realitas. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto yang diperlihatkan kepada peserta didik, dan hasil yang diterima oleh peserta didik akan sama.

Foto ini dapat mengatasi ruang dan waktu. Sesuatu yang terjadi di tempat yang lain dapat dilihat oleh orang yang berada jauh dari tempat kejadian dalam bentuk setelah kejadian itu berlalu.<sup>12</sup>

#### 2.1.1.3.10 *Film Strips*

Media ini hampir sama dengan slide, letak perbedaannya pada slide, gambar-gambar yang diperoleh dari hasil pemrotetan tersebut merupakan satuan-satuan lepas, sedangkan pada *film strip*, gambar-gambar tersebut merupakan rangkaian dalam satu rol. film strip juga bisa ditampilkan dengan suara maupun tanpa suara. Suara yang

<sup>12</sup> Aswani dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers 2001), h. 47.

dimasukkan dalam film merupakan penjelas isi. Selain suara penjelas isi film juga bisa berbentuk buku pedoman atau narasi tulis.

#### 2.1.1.3.11 *Film* Bisu

Media ini memproyeksikan rangkaian gambar-gambar positif secara kontinu dengan kecepatan putar tertentu, sehingga mengakibatkan seolah-olah gambar tersebut kelihatan bergerak. Media ini tidak memiliki karakteristik suara, maka pada waktu mempresentasikannya guru boleh menambahnya dengan komentar untuk keperluan tertentu, film ini juga bisa dibiarkan tanpa komentar guru. Media ini dapat digunakan untuk melatih keterampilan ekspresi lisan maupun tulis.<sup>13</sup>

Dari sekian banyak macam- macam media visual namun yang digunakan oleh peneliti hanya menggunakan slide, film bisu dan gambar/ foto dalam penelitian ini. Adapun alasan dari peneliti hanya menggunakan slide, film bisu dan gambar karena peserta didik mudah memahami materi yang diberikan serta pendidik mudah menyajikan materinya.

#### 2.1.1.4 Karakteristik Media Visual

Media visual sangat penting digunakan dalam usaha memperjelas pengertian pada peserta didik. Media visual dapat membantu pendidik dalam mencapai tujuan instruksional, karena gambar termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pengajaran. Berikut ini beberapa karakteristik media visual:

1. Berupa suatu lukisan/gambar
2. Menyampaikan suatu pesan atau ide tertentu
3. Memberikan kesan yang luas dan menarik perhatian.
4. Menangkap penglihatan dengan saksama terhadap orang-orang yang melihatnya.

---

<sup>13</sup>Alirahman kamy. Media Pembelajaran Bahasa Arab. Wordpress. Com/2014/04/22/ (15 Mei 2015)

5. Menarik dan memusatkan perhatian orang yang melihatnya. Menggunakan ide dan maksud melalui fakta yang tampak.
6. Merangsang orang yang melihat untuk ingin melaksanakan maksud dari media tersebut. Berani, langsung, dinamis, dan menimbulkan kejutan.
7. Ilustrasi tidak perlu banyak, menarik dan mudah dimengerti. Teks ringan, jelas dan bermakna.
8. Dapat dibaca dalam waktu singkat. Dalam rangka symbol visual, kata dan tulisan harus membawa ide yang tertentu.
9. Warna dan gambar harus kontras dengan warna dasar.
10. Sederhana tapi mempunyai daya tarik dan daya guna yang maksimal.<sup>14</sup>

Dari karakteristik media visual sangatlah membantu pendidik dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Karena media visual alat yang menarik digunakan dan sangat mudah di diserap dan dipahami oleh peserta didik, apalagi media visual dapat bersentuhan langsung dengan peserta didik tersebut dalam proses pembelajaran.

#### **2.1.1.5 Fungsi Media Visual**

Fungsi media pengajaran, khususnya media visual, yaitu sebagai fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris.

- 2.1.1.5.1 Fungsi afektif media visual dapat terlibat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar maupun membaca teks yang bergambar. Gambar atau pun lambang visual dapat mengugah emosi sikap peserta didik. Misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.
- 2.1.1.5.2 Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan- temuan peneliti yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan terkandung dalam pesan.

---

<sup>14</sup>Ahmad Rohani, *Media Instruksional edukatif* (Cet. Ke- I ; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h. 77.

2.1.1.5.3 Fungsi kompensatoris media pengajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.<sup>15</sup>

Fungsi media visual sangat memberikan kontribusi yang besar kepada pendidik serta peserta didik. Sehingga dengan adanya fungsi media visual peserta didik dengan mudah memahami materi, dapat mengugah emosi peserta didik, meningkatkan daya Tarik peserta didik.

#### **2.1.1.6 Kelebihan dan Kekurangan Media Visual**

Media visual memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:

- 2.1.1.6.1 Lebih konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal.
- 2.1.1.6.2 Dapat mengatasi keterbatasan mata.
- 2.1.1.6.3 Memperjelas masalah dalam bidang apa saja, dan dapat digunakan untuk semua orang tanpa memandang umur.

Disamping memiliki kelebihan, media visual juga memiliki kekurangan, diantara lain:

- 2.1.1.6.1 Lebih konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal.
- 2.1.1.6.2 Lebih konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal.

---

<sup>15</sup>Azhar Arsyad, *Media pengajaran* (Cet. Ke- I (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1997), h.16

Kelebihan dari penjelasan pendidik dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing- masing peserta didik terhadap hal yang dijelaskan.

2.1.1.6.1 Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media visual hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk kengerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang dibahas kurang sempurna.

2.1.1.6.2 Tidak meratanya penggunaan media tersebut apalagi peserta didik dan kurang efektif dalam penglihatan. Biasanya peserta didik yang paling depan yang lebih sempurna mengamati media tersebut, sedangkan peserta didik yang paling belakang semakin kabur.<sup>16</sup>

Semua media mempunyai Kekurangan dan kelebihan begitu pula dengan media visual, memiliki kelebihan seperti lebih konkrit dan lebih realitas dalam pembelajaran. Adapun kelemahan media visual terkadang dalam pembelajaran ketika peserta didik banyak akan mengalami gangguan dalam pengamatan menggunakan media.

#### **2.1.1.7 Penerapan Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab.**

Mempelajari bahasa asing seperti bahasa Arab di sekolah atau madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi islam bukanlah sesuatu hal yang baru, karena mempelajari bahasa Arab adalah suatu hal yang telah menjadi bagian yang dianjurkan untuk dipelajari bagi umat Islam, dimana bahasa Arab memiliki kedudukan istimewa diantara bahasa- bahasa lain di dunia yang berfungsi sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadis setra kitab- kitab lainnya.

---

<sup>16</sup>Azhar Arsyad, *Media pengajaran*, h. 18.

Namun mempelajari bahasa asing termasuk di dalamnya bahasa Arab merupakan usaha yang berat dan menjenuhkan. Disebabkan karena belajar bahasa asing merupakan upaya untuk membangun situasi dan kondisi baru dalam diri seseorang untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan pemilik bahasa asing tersebut. Kondisi baru tersebut adakalanya berbedah sama sekali dengan kondisi bahasa ibu, baik dalam tataran sistem fonologi, morfologi, maupun sintaksis-nya. Oleh karena itulah berbagai kiat perlu dilakukan terus menerus di tengah upaya mempelajari bahasa asing, salah kiat yang dapat dilakukan untuk menghindari kejenuhan dalam belajar bahasa asing adalah dengan memanfaatkan media, baik visual, atau audio visual.<sup>17</sup> Dengan menggunakan media maupun metode yang berbeda diharapkan mampu peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga mampu mencapai tujuan dari belajar bahasa Arab itu sendiri.

Untuk menguasai bahasa asing dalam hal ini bahasa Arab, “ ada empat keterampilan yang harus dimiliki yaitu; keterampilan *kitabah, qira'ah, istima'* dan *kalam*”.<sup>18</sup> Keempat keterampilan inilah yang menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Karena keempatnya memiliki keterkaitan yang saling mempengaruhi.

### **2.1.2 Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran disekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan

---

<sup>17</sup> Yudhi Muhadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Cet. I ; Jakarta; GP Press Group, 2013), h. 81

<sup>18</sup> Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi* (Cet. I; Yogyakarta: Trustmedia Publishing, 2012), h.2.

proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar peserta didik di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi pendidik, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi peserta didik, “hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar”.<sup>19</sup>

Hasil belajar adalah “kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar”.<sup>20</sup> Warsito mengemukakan bahwa “hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar”.<sup>21</sup>

Hasil belajar menurut Bloom, mencakup perintah, tipe prestasi belajar kecepatan belajar, dan hasil efektif. Andersen sependapat dengan Bloom bahwa karakteristik manusia meliputi cara yang tipikal dari berpikir, berbuat, dan perasaan. Tipikal berpikir berkaitan dengan ranah kognitif, tipikal berbuat berkaitan dengan ranah psikomotorik, dan tipikal perasaan berkaitan dengan ranah efektif. Ketiga ranah tersebut merupakan karakteristik manusia dalam bidang pendidikan dan ketiga ranah tersebut merupakan hasil belajar.<sup>22</sup>

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan dari sisi pendidik. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelumbelajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

<sup>19</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Rineka Cipta, 2009), h.3.

<sup>20</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Cet. XV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 22.

<sup>21</sup>Depdiknas, *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran* (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 125.

<sup>22</sup>Mansur Harun Rasyid, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: CV Wacana Prima, 2008), h. 32.

Sedangkan dari sisi pendidik, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.<sup>23</sup>

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar “adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.<sup>24</sup>

Jalaluddin dan Idi Abdullah menyatakan bahwa hasil belajar adalah indikator prestasi belajar sebagai kualitas pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik, tinggi rendahnya prestasi dapat menjadi indikator sedikitnya pengetahuan yang dikuasai dalam bidang studi tertentu atau kegiatan kurikulum.<sup>25</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau keadaan intruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh pendidik. Peserta didik yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.<sup>26</sup>

Sehubungan dengan itu, maka Wahidmurni menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut diantaranya dari segi kemampuan berpikir, keterampilan, atau sikapnya terhadap suatu obyek.<sup>27</sup>

---

<sup>23</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h.250-251.

<sup>24</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2006), h. 30.

<sup>25</sup>Jalaluddin dan Idi Abdullah, *Filsafat Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Gaya Media Pratama, 1979), h. 24.

<sup>26</sup>Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 28.

<sup>27</sup>Ali Ridho, Arifin Mustikawan dan Wahidmurni, *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik* (Yogyakarta: Nuha Letera, 2010), h. 18.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif dan psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut:

#### 2.1.2.1 Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

#### 2.1.2.2 Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

#### 2.1.2.3 Ranah Psikomotorik

Meliputi “keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan dan mengamati)”<sup>28</sup>

Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik antara lain faktor internal yang mencakup kesehatan, intelegensi, bakat dan minat, serta motivasi dan cara belajar. Faktor eksternal yang mencakup keluarga, sekolah, masyarakat, serta lingkungan sekitar peserta didik itu berbeda. Sebagai hasil

---

<sup>28</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.22.

belajar, perubahan yang terjadi pada individu yang berlangsung secara terus menerus dan tidak statis.

Suatu perubahan yang terjadi akan mengakibatkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya. Perubahan itu berlangsung terus menerus sehingga kecakapan berikutnya lebih baik dan sempurna.<sup>29</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa belajar adalah suatu proses yang kompleks. Oleh karena itu, hasil belajar bergantung pada banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya yaitu:

#### 2.1.2.1 Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang ada atau berasal dari luar peserta didik. Sifat faktor-faktor ini ada yang sosial, yaitu berkaitan dengan manusia, misalnya perilaku pendidik atau tekanan di rumah tangganya dan ada yang nonsosial, seperti alat atau media pendidikan, bahan pendidikan dan sebagainya.

#### 2.1.2.2 Faktor internal

Yang dimaksud dengan faktor internal adalah semua faktor yang ada dalam diri peserta didik. Karena itu pada garis besarnya meliputi faktor fisik (jasmaniah) dan faktor psikis (mental).

#### 2.1.2.3 Faktor Fisik

Faktor fisik ini berkaitan dengan kesehatan badan dan kesempurnaannya, yaitu tidak mengalami cacat atau kekurangan, yang dapat menjadi hambatan dalam meraih sukses.

---

<sup>29</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineke Cipta PT Asdi Maha Satya, 2008), h. 15.

### 2.1.2.3 Faktor Psikis (mental)

“Banyak faktor-faktor mental yang sangat berpengaruh dalam mencapai sukses belajar”.<sup>30</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar digunakan oleh pendidik untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila pendidik sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Dengan belajar, orang memperoleh pengalaman. Pengalaman belajar meliputi aspek- aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Belajar merupakan kegiatan yang dinamis, oleh karena itu, wajarlah bahwa pengetahuan, keterampilan dan sikap seseorang menjadi berkembang. Perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap seseorang ini akan menentukan tingkat kedewasaan seseorang. Tingkat- tingkat kedewasaan seseorang merupakan indikator penting bagi perkembangan orang itu, baik secara jasmani maupun secara rohani/ kejiwaan.<sup>31</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya. Karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

## 2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung yang dijadikan sebagai objek penelitian ini, namun tidak berarti pengamatan saja yang dilakukan,

---

<sup>30</sup>Ahmad Thonthowi, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1991), h. 106.

<sup>31</sup>M. Dalyono, *Pisikologi Pendidikan* ( Cet. Ke- III, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 80

akan tetapi juga menggunakan teori yang ada dalam literature yang sangat relevan dalam masalah yang menjadi pokok penelitian ini.

Pada penelitian sebelumnya sudah diadakan penelitian yang dilakukan oleh Ummu Kalsum yang membahas tentang”Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Balajar Peserta Didik Kelas X.1 ”( studi kasus pada Madrasah Aliyah Negeri 2 parepare)<sup>32</sup>. Pada penelitian selanjutnya akan dibahas mengenai “ Pengaruh Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas X.1 SMAN 5 Pinrang”,dan judul ini belum pernah diadakan penelitian sebelumnya oleh orang lain.

### **2.3 Kerangka Pikir**

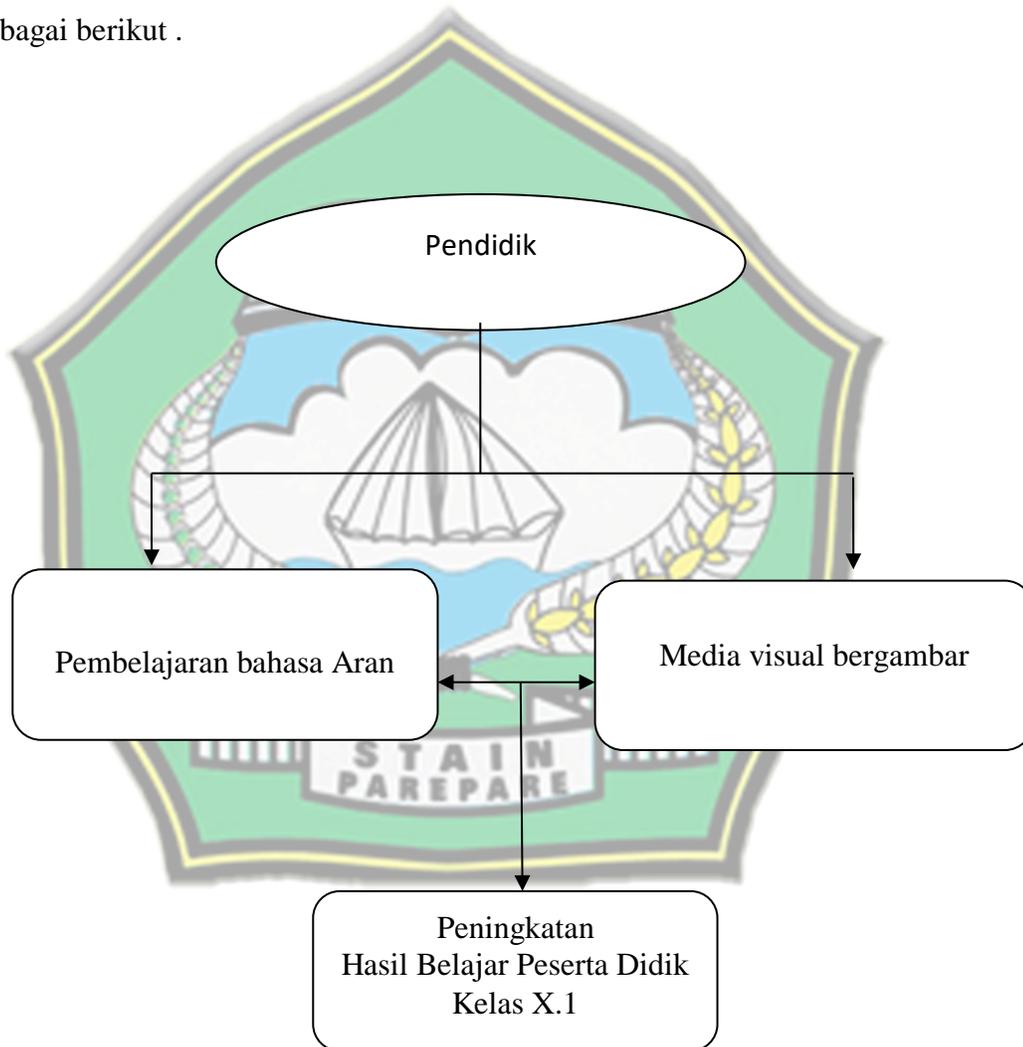
Media sebagai salah satu alat bantu dalam pembelajaran agar berhasil dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik. Kita telah cukup mengenal banyak media. Media yang efektif untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik dapat ditampilkan dalam beberapa bentuk, diantaranya buku, poster, juga dapat digunakan berupa media visual.

Media visual dapat digunakan sebagai alat pembelajar secara efektif. Untuk mempelajari dan meningkatkan hasil belajar bahasa Arab, penggunaan media visual sangat mendukung karena peserta didik dapat mempelajari dan meningkatkan hasil belajar mereka sedikit demi sedikit secara rutin yang mudah dan praktis, dimana pendidik dapat secara langsung membawa media kedalam kelas dan menyajikannya tanpa terpaku pada buku teks yang ada.

---

<sup>32</sup>Ummu Kalsum, *Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X* ( studi kasus pada Madrasah Aliyan Negeri 2 parepare), parepare, 2012, tidak diterbitkan.

Media visul dapat membantu pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya tentang penguasaan dan peningkatan hasil belajar sehingga diharapkan dapat mamberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, khususnya dalam peningkatan kemampuan peserta didik. Untuk lebih jelasnya, maka disusunlah kerangka pikir yang disajikan dalam bentuk bagan kerangka pikir sebagai berikut .



#### 2.4 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>33</sup> Adapun hipotesis atau jawaban sementara yang dijadikan acuan dalam mencari jawaban yang benar dari hasil penelitian itu:

Ho: Tidak Terdapat Pengaruh media visual dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas X.1 SMAN 5 Pinrang.

H1: Terdapat Pengaruh Pengaruh media visual dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas X.1 SMAN 5 Pinrang.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas X.1 SMAN 5 Pinrang.

## 2.5 Definisi Operasional Variabel

Penelitian berjudul "*Pengaruh media visual dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas X.1 SMAN 5 Pinrang*". Dari judul tersebut peneliti perlu memaparkan pengertian beberapa istilah sebagai berikut:

### 2.5.1 media visual

Di dalam dunia pendidikan tentu kita mengenal media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan saluran atau jembatan dari pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan oleh sumber pesan kepada penerima pesan kemudian media dapat dibagi dalam berbagai macam yang salah satunya adalah media visual.

---

<sup>33</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Cet. XII; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 24

Media visual merupakan penyampaian pesan atau informasi secara teknik dan kreatif yang mana menampilkan gambar, grafik serta tata dan letaknya jelas sehingga penerimaan pesan dan gagasan dapat diterima sasaran.

### 2.5.2 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, dan akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya. Karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mana data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan, desain yang digunakan dalam penelitian adalah Pre-Experimental Design (non design) karena berbicara mengenai pengaruh.<sup>34</sup>

Bentuk Pre-Experimental Design yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* karna dalam penelitian ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

$O_1 \times O_2$

<sup>34</sup>.Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R & D*. h. 74.

$O_1$  : Nilai pretest ( sebelum diberi perlakuan)

X : treatment atau perlakuan

$O_2$  : Nilai posttest ( setelah diberi perlakuan)

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penetapan lokasi penelitian “ada tiga unsur penting yang penulis pertimbangkan, yaitu: tempat, pelaku, dan kegiatan”.<sup>35</sup> Adapun pertimbangan peneliti menili tempat penelitian di SMAN 5 pinrang semagai tempat meneliti yaitu, tempat mudah dijangkau, serta dalam pembelajaran bahasa Arab pendidik belum menggunakan media visual.

Adapun lokasi penelitian ini adalah SMAN 5 Pinrang dan waktu penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih 2 bulan.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi “adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel”.<sup>36</sup> Jadi populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan, sesuai dengan data yang akan menjadi objek penelitian. Peneliti perlu mengetahui populasi yang akan diteliti. Dengan demikian yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMAN 5 Pinrang. Untuk lebih jelasnya dapat dikemukakan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 Jumlah populasi peserta didik kelas X SMAN 5 Pinrang

<sup>35</sup>S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1996), h. 43.

<sup>36</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan dengan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 53.

Kelas	Jumlah
X.1	38
X.2	38
X.3	42
X.4	41
X.5	39
X.6	42
X.7	40
<b>JUMLAH</b>	<b>280</b>

*Sumber data: SMAN 5 Pinrang*

### 3.3.2 Sampel

*Sampling* atau sampel berarti contoh, “yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian”.<sup>37</sup> Sampel sebagai bagian dari populasi. Adanya sampel dalam penelitian yang dimaksud untuk mereduksi objek penelitian karena besarnya jumlah populasi. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *sample jenuh*.

Tabel 3.2 Jumlah populasi peserta didik SMAN 5 Pinrang

<sup>37</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan dengan Proposal*, h. 55.

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X.I ( Eksperimen)	38
2	X.2 ( Kontrol	38
	Jumlah	76

Adapun kelompok yang dimaksud di sini adalah kelompok yang ditugaskan sebagai pembanding dan tidak diberikan stimulus yaitu kelompok kontrol, sedangkan kelompok yang satu lagi sebagai kelompok yang dibandingkan dan diberikan stimulus atau perlakuan yaitu kelompok eksperimen.

### 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data sesuai dengan penelitian yang dilakukan adalah:

- 3.4.1 Observasi “adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti”.<sup>38</sup> Observasi dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian ini dapat dilakukan di sekolah tersebut dan mengamati proses pembelajarannya.
- 3.4.2 Tes adalah cara (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab,

<sup>38</sup>Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.52.

atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh testee.<sup>39</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan dua jenis tes sebagai teknik untuk mengukur hasil belajar peserta didik yaitu:

3.4.3 Pre-test “Pre-test sering dikenal dengan tes awal. Jenis tes ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh para peserta didik”.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini pre-test berfungsi untuk memperoleh data tentang bagaimana hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab sebelum diterapkan Media Visual.

#### 3.4.4 *Treatment*

Setelah diberikan pre-test, penulis memberikan perlakuan dalam empat pertemuan. Dimana, setiap pertemuan berlangsung selama 2x45 menit.

Prosedur untuk perlakuan dapat digambarkan seperti dibawah ini:

##### 3.5.1 Pertemuan pertama

1. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran dimulai.
2. Peneliti memberikan soal Pre-Tes kepada peserta didik.
3. Peneliti memberikan alokasi waktu (15 menit) kepada peserta didik untuk menjawab soal Pre-Tes.
4. peserta didik selesai menjawab soal Pre-Tes.
5. Nilai 5 untuk setiap jawaban yang benar.

<sup>39</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), h. 67.

<sup>40</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Cet. 5; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 69.

6. Setelah diberikan Pre-Tes, peneliti menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.
7. Peneliti memberikan arahan kepada peserta didik untuk mempelajari materi tersebut sebelum dibahas pada pertemuan selanjutnya.
8. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran diakhiri.

#### 3.5.2 Pertemuan kedua

1. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran dimulai.
2. Peneliti menjelaskan tentang *الفصل الموجودة في القرآن* yang terdapat di sekolah kepada peserta didik .
3. Peneliti menyiapkan media yaitu LCD sebagai Alat yang digunakan.
4. Peneliti menjelaskan materi yang di dipelajari menggunakan LCD sebagai alat bantu Menampilkan SLIDE materi.
5. Peneliti meminta peserta didik untuk membaca ulang materi yang telah di berikan.
6. Setelah materi selesai peneliti memberikan gambar mengenai materi yang telah di pelajari.
7. Peneliti memberikan arahan kepada peserta didik untuk mempelajari materi tersebut sebelum dibahas pada pertemuan selanjutnya.
8. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran diakhiri.

#### 3.5.3 Pertemuan ketiga

1. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran dimulai.
2. Peneliti menjelaskan tentang benda الحياة فى الاسرة dan yang berhubungan dengannya kepada peserta didik .
3. Peneliti menyiapkan media visual dan membagi gambar yang telah di print out.
4. Peneliti menjelaskan gambar yang telah dibagikan tersebut.
5. Peneliti meminta satu peserta didik menjelaskan materi yang telah di bagikan dalam bentuk print out.
6. Setelah materi berakhir, peneliti menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.
7. Peneliti memberikan arahan kepada peserta didik untuk mempelajari materi tersebut sebelum dibahas pada pertemuan selanjutnya.
8. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran diakhiri.

### 3.1 Post-test

“Post-test sering dikenal dengan tes akhir. Tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh para peserta didik”.<sup>41</sup>Jadi, post-tes dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui bagaimana hasil belajar bahasa Arab peserta didik setelah diterapkan media visual.

### 3.2 Dokumentasi

---

<sup>41</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h. 70.

Teknik dokumentasi, teknik dokumentasi dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dari dokumen atau catatan-catatan yang ada di lokasi penelitian kemudian dikutip dalam bentuk tabel. Dalam hal ini seperti arsip, daftar nilai, daftar hadir, dan lain-lain.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam proses menganalisis data teknik penelitian kuantitatif, teknik yang digunakan adalah metode deduktif. Teknik deduktif yaitu cara yang digunakan dengan mengumpulkan sejumlah data yang bersifat umum kemudian mengambil kesimpulan secara khusus. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka yang perlu diperhatikan adalah data yang diolah. Adapun rumus yang digunakan adalah desain *one- Group Pretest- posttest Design*:

Pola :  $O_1 \times O_2$

Didalam desain ini observasi dilakukan dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen ( $O_1$ ) disebut pre- test, dan observasi sudah eksperimen ( $O_2$ ) disebut post- test.

Perbedaan antara  $O_1$  dan  $O_2$  yaitu  $O_1 - O_2$  diasumsikan merupakan efek dari perlakuan atau eksperimen.

Dalam analisis data kegiatan yang dilakukan adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Klasifikasi skor

table 3.3 : Pengelasan tingkat hasil penilaian peserta didik

No	Klasifikasi Skor	Skor
1.	Sangat Baik	86- 100
2.	Baik	71- 85
3.	Cukup	56- 70
4.	Kurang Baik	41- 55
5.	Sangat kurang Baik	>40

### 3.5.1 Menghitung Jumlah Persentase Nilai Peserta Didik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

### 3.5.2 Menyimpulkan Nilai Rata-rata dari Pre-Test dan Post-Test.

Peneliti akan menggunakan rumus dibawah ini:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah keseluruhan dari nilai

N = Jumlah Sampel

### 3.5.3 Menghitung Standar Deviasi

Menghitung Standar Deviasi dengan menggunakan rumus dibawah ini:<sup>42</sup>

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N - 1}}$$

Dimana:

SD = Standar Deviasi

$\sum x^2$  = Jumlah keseluruhan  $x^2$

N = Jumlah Sampel

$(\sum x)^2$  = Jumlah keseluruhan x dikuadratkan.<sup>43</sup>

### 3.5.4 Mengitung Nilai t-test

Menemukan hubungan perbedaan antara nilai rata-rata Pre-Test dan Post-Test dengan menghitung nilai dari t-test dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$D = \frac{\sum D}{N}$$

<sup>42</sup> Nana Sudjana, Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung, PT. Rosdaya Karya, 2009), h. 109

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian. Cet. V; ( Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 425

$$T = \frac{D}{\sqrt{\frac{D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(n-1)}}$$

Dimana:

$D^-$  = rata-rata dari selisih jumlah nilai  
 $\sum \sim$  = jumlah keseluruhan jumlah nilai  
 $N$  = jumlah sampel  
 $t$  = jumlah t-tes<sup>44</sup>

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi lokasi Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian SMA Negeri 5 Pinrang

Nama Sekolah (Lama) : **SMA Negeri 1 Patampanua Kabupaten Pinrang**

Status NEGERI

Nama Sekolah (Baru) : **SMA Negeri 5 Pinrang**

Status NEGERI

(Sesuai SK Perubahan Nomenklatur SMA se-Kab. Pinrang

No. 417/71/2014 Tgl 10 Januari 2014)

Provinsi : Sulawesi Selatan

<sup>44</sup> Gay,L.R *Educational Research Competencies For Analysis and Application*, h. 331

Kabupaten /Kota : PINRANG

#### 4.1.2 Visi dan Misi Sekolah

##### 4.1.2.1 Visi Sekolah

Unggul Dalam Prestasi, Cerdas, Berkompeten, Disiplin, Berkarakter, Berwawasan Lingkungan dan Berpijak Pada Iman

##### 4.1.2.2 Misi Sekolah

1. Membentuk peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
2. Mengoptimalkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan sosial Peserta Didik.
3. Mempersiapkan peserta didik untuk berkompeten sesuai dengan kemampuannya.
4. Membentuk peserta didik berperilaku disiplin dan santun
5. Mendorong warga sekolah untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian, perlindungan dan pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan baik di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.
6. Mengaktualisasikan ajaran agama dan toleransi antar umat beragama.

#### 4.1.3 Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 5 Pinrang terletak di Wilayah Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang, tepatnya di Jalan Poros Malimpung Urung Desa Sipatuo dengan jarak  $\pm$  15 km dari kota Pinrang.

Peserta didik yang ada merupakan alumni dari SMP dan MTs yang umumnya berada di Kecamatan Patampanua dan Kecamatan Batulappa. Mutu Pendidikan pada

umumnya masih rendah. Rendahnya pendidikan ini berkaitan erat dengan kondisi wilayah dimana Wilayah Kecamatan Patampanua dikenal dengan Areal Persawahan dan Perkebunannya yang secara otomatis penduduknya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani (kebun dan sawah). Kesadaran orang tua terhadap pendidikan masih rendah, utamanya dalam memenuhi kebutuhan anaknya dalam proses belajar.

#### 4.1.4 Keadaan Sekolah

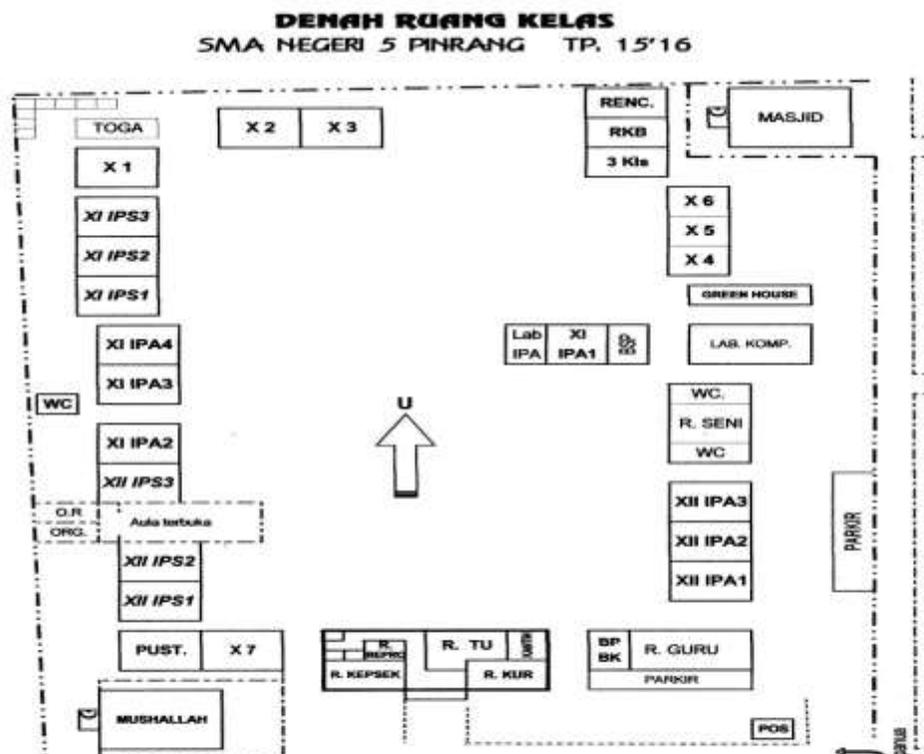
##### 4.1.4.1 Sarana dan Prasarana.

##### 4.1.4.1.1 Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik sekolah (swadaya masyarakat), luas areal seluruhnya 19.752 m<sup>2</sup>. Sekitar sekolah dikelilingi oleh pagar sepanjang 552 m.

##### Keadaan Tanah Sekolah SMA Negeri 5 Pinrang

Status	: Milik Sekolah (Swadaya Masyarakat)
Luas Tanah	: 19.752 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	: 2.882 m <sup>2</sup>
Pagar	: 552 m



#### 4.1.4.1.2. Gedung Sekolah.

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

##### Keadaan Gedung Sekolah SMA Negeri 5 Pinrang

Luas Bangunan	:	2.882 m <sup>2</sup>
Ruang Kepala Sekolah	:	1 Baik
Ruang TU	:	1 Baik
Ruang Guru	:	1 Baik
Ruang Kelas	:	18 Baik
Ruang Lab. IPA	:	1 Baik
Ruang Lab. Komp.	:	1 Baik
Ruang Perpustakaan	:	1 Baik
Ruang Seni	:	1 Baik
Ruang Organisasi siswa	:	1 Baik
Ruang Kerja (Kur, dll)	:	1 Baik
Ruang Kantin Sekolah	:	1 Baik

#### 4.1.4.1.3 Anggaran Sekolah.

Anggaran sekolah berasal dari dana pemerintah berupa dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP), Dana Gratis serta dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Alokasi dana terutama diperuntukkan untuk menunjang kegiatan-kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, dan juga untuk memenuhi kelengkapan sarana belajar peserta didik.

#### 4.1.4.1.4 Personil Sekolah

SMA Negeri 5 Pinrang didirikan pada tahun 1995 yang merupakan Unit Sekolah Baru. Pimpinan sekolah yang pernah bertugas pada SMA Negeri 5 Pinrang sejak awal berdirinya (1985) adalah:

Tabel 4.1 Nama kepala Sekolah Yang Pernah memimpin SMA Negeri 5 Pinrang

NAMA	PERIODE TUGAS
1. Drs. Baharuddin Beddu	Tahun 1995 s/d 1996 (PjS)
2. Drs. Ridwan Ali	Tahun 1996 s/d 2005
3. Drs. Namiruddin, M.Si	Maret 2005 s/d Juli 2012
4. Muhammad Aris, S.Pd, M.Pd	Juli 2012 s/d Mei 2014
5. Drs. H.M. Arsyad Jafar, M.Pd	Mei 2014 - Sekarang

Jumlah seluruh personil sekolah ada sebanyak 59 orang, terdiri atas Guru Tetap 33 orang, Guru Tidak Tetap 12 orang, karyawan tata usaha Pegawai Tetap 3 orang, Pegawai Tidak Tetap 7 orang, Satpam 2 orang, dan Penjaga Sekolah/Pesuruh 2 orang.

Tabel: 4.2 Keadaan Personil Sekolah SMA Negeri 5 Pinrang

NO.	NAMA	JABATAN / TUGAS	STATUS
1	Drs. H.M. Arsyad Jafar, M.Pd	Kepala Sekolah/PPKN	PNS
2	Muhammad Jafar, S.Pd	Wakasek Kurikulum /Biologi	PNS
3	Drs. Abdul Waris	Wakasek Kesisw & Humas/Ekonomi	PNS
4	Drs. Saliymuddin	Wakasek Sarana /Kimia	PNS
5	Drs. Masry	B P / B K	PNS
6	Ilyas, SPd.	Kewarganegaraan	PNS
7	Zainuddin, S.Pd, MPd	Pengajaran/Geografi	PNS
8	Drs. Abd. Rahman	Kepala Perpust./Sejarah	PNS
9	Drs. Syamsuh Ali	Pemb. OSIS/Matematika	PNS
10	Drs. Nasri	Pemb OR Prest/Penjaskes	PNS
11	Drs. H. Muhammad Anas	Pemb OR Prest/Penjaskes	PNS
12	Hj. Suriati, S.Pd	Pemb. Seni Prest/Pend. Seni	PNS
13	Hanisah Senreng, S.Pdi	Pemb. Tuntas BTQ/Pendais	PNS
14	Aisyah, S.Pd	Kimia	PNS

NO.	NAMA	JABATAN / TUGAS	STATUS
15	Rahmah, SS	Bhs. Indonesia	PNS
16	Mursaliam Alias, S.Pd	Bhs. Inggris	PNS
17	Hj. Hasnah B, SS	Bhs. Inggris	PNS
18	Muh. Akhzan Waris, S.Pd	Matematika	PNS
19	Rahmawati Said, Ssi	Fisika	PNS
20	St. Rohani, S.Pd	Bhs. Indonesia	PNS
21	Dahliah Saidi Jaya, S.Ag	Bhs. Arab	PNS
22	Darna, S.PdI	Pendais	PNS
23	Rahmalia, SS	Sejarah	PNS
24	Idham Idrus, S.Pd, M.Pd	Bahasa Indonesia	PNS
25	St. Nursani Mansyur, S.Kom	T I K	PNS
26	Suhartini, S.Pd	Sosiologi	PNS
27	Anwar, S.Pd	Fisika	PNS
28	Mariana, S.Pd	Biologi	PNS
29	Hamsinar, S.Pd	Matematika	PNS
30	Wahida, S.Pd.	Ekonomi/Akunt.	PNS
31	Hatifa NB, S.Pd	Sejarah	PNS
32	Abdul Rahim, S.Pd	Geografi	PNS
33	Jufri, S.Pd	Matematika / TIK	PNS

NO.	NAMA	JABATAN / TUGAS	STATUS
34	Burhanuddin, S.Pd, MH	PKN	PNS/GTT
35	Abdul Muis, S.PdI	Mulok / Imtaq	Honorer
36	Jamauddin, S.Sos	Sosiologi	Honorer
37	Hasniati, SPd	Biologi	Honorer
38	Syamsinar, S.HI, S.PdI	Mulok / Imtaq	Honorer
39	Nasmawati, S.Hum	B. Inggris	Honorer
40	Arma, S.Sos	Sosiologi	Honorer
41	Hamnan, S.Pd	Pend. Seni	Honorer
42	Suriani, S.PdI	Bhs. Arab	Honorer
43	Nurafni Fadilla, S.Pd	BP/BK	Honorer
44	Al Farida, S.Pd	Matematika	Honorer
45	Munira, S.Pd	Kimia	Honorer
46	Sudirman M	Ka. TU / Bendahara	PNS
47	Dra. Hj. Rosmaini	Staf TU / Peng. ADM	PNS
48	Hj. St. Aminah, BSc	Staf TU / Peng. ADM	PNS
49	Netti Abbas, A.Md	Staf TU / Peng. ADM	Honorer
50	Muliadi, S.Kom	Staf TU / Peng. Kompt.	Honorer
51	Zulkifli	Staf TU / Peng. Perpust	Honorer
52	Evi Satriani	Staf TU / Peng. Lab. IPA	Honorer
53	Sri Rahayu	Staf TU / Peng. Inv.	Honorer
54	Harmiati	Staf TU / Peng. Perpust	Honorer
55	Nurhayati	Staf TU / Peng. Inv.	Honorer

NO.	NAMA	JABATAN / TUGAS	STATUS
56	Tamrin P	Satpam / Caraka	Honorier
57	Syukur	Satpam	Honorier
58	Surudi	Penjaga malam	Honorier
59	Hamzah	Kebersihan Halaman	Honorier

Dari sejumlah Personil, terdiri dari 57% yang berstatus guru PNS, 24% guru Honorier, 3% Pegawai PNS dan 16% Pegawai Honorier.

#### 4.1.4.1.5 Keadaan Peserta Didik

##### 1. Jumlah peserta didik

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2015/2016 seluruhnya berjumlah 710 orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik di kelas X ada sebanyak 7 (tujuh) rombongan belajar, Peserta didik di kelas XI ada sebanyak 4 (empat) rombongan belajar program IPAdan 3 (tiga) rombongan belajar program IPS. Peserta didik pada program IPA; di kelas XII ada 3 (tiga) rombongan belajar. Dan pada program IPS di Kelas XII ada 3 (tiga) rombongan belajar.

Transportasi peserta didik ke sekolah, Sekitar 20% menggunakan kendaraan umum, 70% menggunakan kendaraan pribadi, dan 10% peserta didik yang berada disekitar sekolah berjalan kaki.

Tabel: 4.3 Jumlah Peserta Didik Tahun 2015-2016

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Wanita	
Xumum	121	159	280
XI IPA	45	73	156

XI IPS	42	52	94
XII-IPA	28	71	99
XII-IPS	33	48	81
JUMLAH	269	403	710

Sumber Data: SMA Negeri 5 Pinrang.

## 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

### 4.2.1 Pengaruh Media Visual dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Negeri 5 Pinrang.

Pembelajaran merupakan suatu yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan, kekekreatifan, dan salah satu diantaranya adalah keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai pembaruan dari berbagai kompetensi pendidik secara utuh dan menyeluruh.

Untuk mengimplementasikan pembelajaran yang efektif, ada beberapa komponen- komponen yang harus diperhatikan yaitu tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode yang digunakan, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajara.<sup>45</sup>

Penggunaan media merupakan suatu cara yang dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik yang jenisnya beragam dan pemanfaatannya sesuai dengan kebutuhan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang direncanakan. Demikian pula pada pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam

---

<sup>45</sup>Nasria Ika Nitasari, *Interaksi Dalam Pembelajaran*, <https://nasriaika1125.wordpress.com/2013/09/28/interaksi-dalam-pembelajaran/> (22 Desember 2015).

hal peningkatan hasil belajar peserta didik yang dapat dipergunakan tiap hari dalam bercakap. Media visual dengan berbagai macam alat bentuk ukuran dan warnanya dapat digunakan untuk peningkatan hasil belajar. Hal ini tergantung pada kemampuan guru dalam menggunakan media tersebut.<sup>46</sup>

Bagi peserta didik yang memiliki gaya belajar visual, media ini bisa digunakan, begitu juga bagi anak yang memiliki gaya belajar auditorial. Belajar lebih baik bila melibatkan lebih dari satu indera saja, seperti penggunaan indera dengar dan lihat secara bersamaan akan lebih memberi stimulus yang lebih baik, karena jika mendengar, akan lupa, jika melihat, akan ingat, dan jika melakukan, maka akan faham.

Penelitian yang dilaksanakan pada SMA Negeri 5 Pinrang terkait pengaruh media visual dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan yang dibagikan oleh peneliti.

Pengaruh media visual dalam pembelajaran bahasa arab terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X.1 SMA Negeri 5 Pinrang. Dalam pembelajaran bahasa Arab dapat membuat pendidik berupaya menampilkan rangsangan yang dapat diproses oleh panca indera peserta didik, dengan memadukan beberapa alat indera peserta didik dalam belajar diharapkan memudahkan dalam menerima dan mengelola informasi sehingga mudah dimengerti dan dapat dipertahankan ingatan peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 5 Pinrang mengenai pengaruh media visual dalam pembelajaran bahasa arab terhadap peningkatan hasil

---

<sup>46</sup>Abdul Wahab Rosyidi. *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Maliki Press, 2012), h. 77.

belajar peserta didik kelas X.1 di SMA Negeri 5 Pinrang, terdapat pengaruh dan tanggapan positif dari peserta didik. hal ini dibuktikan dari pre- test dan pos - test

setelah peneliti melakukan observasi awal Di SMA negeri 5 pinrang. bahwa sahnya dalam pembelajaran bahasa Arab pendidik masih menggunakan media yang tradisional, yang hanya mengandalkan media papan tulis saja.

Adapun mengenai media visual lainnya seperti gambar- gambar, poster, kartu, penggunaan LCD dan benda- benda Nyata Lainnya. Dari peralatan tersebut sangan jarang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab disekolah tersebut. Menurut salah satu pendidik bahasa Arab disekolah tersebut, hal ini terjadi dikarenakan pendidik keterbatasan waktu dalam membuat media.

#### 4.2.1.1 hasil pre test dan post test peserta didik

Untuk membuktikan pengaruh media visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik maka peneliti membandingkan hasil pre test dan post test , karena penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.4 Pre-test dan Post-test Peserta Didik Kelas X-2 (kelas kontrol)

No.	Nama Peserta Didik	Skor Perolehan	
		Pre-test	Post-test
1.	Akbar	0	70
2.	Aldi Fitra	70	80
3.	Andrian Dwi hakmar	50	70
4.	A. Azwar Dirganrata	40	60
5.	Muhammad Fajrin	0	70

6.	Gunawir	70	40
7.	Muhammad Haerul	50	90
8.	Irwansyah Jamal	0	50
9.	Rahmat Muda	20	40
10.	Muhammad Rahul	0	40
11.	Muhammad Sukri	40	90
12.	Syamsul Lewa	50	70
13.	Tamrin	0	20
14.	Muh. Yusril Ihsan Mahendra	50	30
15.	Adinda Sakinah S	90	60
16.	Andini Tamrin	50	50
17.	Desi	40	80
18.	Fitri Ismiaty	40	60
19.	Fitriani	50	40
20.	Hajar Lubis	60	50
21.	Hasmita	40	90
22.	Khairatul Wativa	0	30
23.	Khofitah Tamrin	80	80
24.	Muliana	60	80
25.	Nur Ain Rahman	50	100
26.	Nur Ainung A	80	60
27.	Nur Fadilah	80	70
28.	Nur Hidayah Asmira	80	80
29.	Nurbaya	60	80

30.	Nurdiana	0	80
31.	Sitti Nurhalisa	60	50
32.	Nurhikmah	80	100
33.	Ratu Balgis Nur Latif	50	70
34.	Rusna Rusli	40	80
35.	Rusni R	80	100
36.	Sartika	70	70
37.	Suci Fitriani	80	60
38.	Sukma	70	100
Jumlah		1.830	2.540

Tabel 4.5 Frekuensi dan Presentasi Hasil *Pre-test* kelas control

No	Klasifikasi	Skor Hasil	Frekuensi	Presentasi (%)
1.	Sangat Baik	81-100	1	2,63%
2.	Baik	71-80	7	18,42%
3.	Cukup	51-70	8	21,05%
4.	Kurang	41-50	8	21,05%
5.	Sangat Kurang	0 – 40	14	36,84%
Total			38	100 %

Tabel 4.6 Frekuensi dan Presentasi Hasil *Post-test*

No	Klasifikasi	Skor Hasil	Frekuensi	Presentasi (%)
----	-------------	------------	-----------	----------------

1.	Sangat Baik	81-100	7	18,42%
2.	Baik	71-80	8	21,05%
3.	Cukup	51-70	12	31,07%
4.	Kurang	41-50	4	10,52%
5.	Sangat Kurang	0 – 40	7	18,42%
Total			38	100 %

Tabel 4.7 Nilai *Pre-test* Peserta Didik Kelas X-1 (kelas eksperimen)

No.	Nama Peserta Didik	Skor Perolehan
1.	Ahmad Sahrul	20
2.	Awi Saputra M	40
3.	Burhan	60
4.	Muhammad Faizul Asri	30
5.	Harianto	50
6.	Ibrahim	60
7.	Muhammad Iqbal	60
8.	Nurman	70
9.	Muh. Rasdi	50
10.	Raynaldi Setyabudi	30
11.	Rendi	50
12.	Muh. Ridwan Suardi	40
13.	Muh. Rizal Rasyid	20
14.	Muhammad Rizwan	30

15.	Muh. Iqbal	70
16.	Siti Adrianti Rukmana	40
17.	Anita Lestari	60
18.	Febrianti	40
19.	Hardiana	50
20.	Hartiani	80
21.	Siti khadijah Angreni	50
22.	Magfira Ramadani	30
23.	Muknainna	60
24.	Mulia Fitri	40
25.	Nova Melisa	50
26.	Nur Atikah	70
27.	Nur Hadrian	70
28.	Nur Santi Damayanti	60
29.	Nurhikmah	60
30.	Nurmala Masry	50
31.	Nurul Azrina	40
32.	Parwati	50
33.	Reski Melinda	50
34.	Reski S	70
35.	Risma	60
36.	Sakarina	80
37.	Sri Fitrah Lestari Nansi	60
38.	Rahayu	80

Jumlah	1980
--------	------

Tabel 4.8 Frekuensi dan Presentasi Hasil *Pre-test* kelas eksperimen

No	Klasifikasi	Skor Hasil	Frekuensi	Presentasi (%)
1.	Sangat Baik	81-100	0	0%
2.	Baik	71-80	3	7,89%
3.	Cukup	51-70	13	34,21%
4.	Kurang	41-50	9	23,68%
5.	Sangat Kurang	0 – 40	13	34,21%
Total			38	100 %

Dari hasil pre-test yang telah dilaksanakan peneliti menunjukkan bahwa hanya 12 dari 39 peserta didik yang mampu mendapat nilai melebihi 80, sementara peserta didik yang lainnya mendapat nilai dibawah 80. Sehingga bisa dikatakan bahwa pemahaman peserta didik tentang pelajaran bahasa Arab masih rendah, berdasarkan hal itu perlu adanya media pembelajaran untuk menunjang keterampilan peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab yaitu dengan penggunaan media visual.

Selanjutnya, untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya penggunaan media visual pada peningkatan hasil belajar bahasa arab, peneliti memberikan treatment atau perlakuan sebanyak empat kali pertemuan dengan menggunakan media visual disetiap pertemuannya. Setelah memberikan treatment pada setiap pertemuannya dengan menggunakan media visual, selanjutnya peneliti melakukan post-test atau tes akhir untuk mengetahui apakah penggunaan media visual berpengaruh dalam

meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas X-1 SMA Negeri 5 Pinrang yang mana berjalan dengan baik dan dapat membantu peserta didik dalam mengetahui dan memahami materi pelajaran yang telah diberikan, sehingga diperoleh hasil post- test atau tes akhir peserta didik.

Tabel 4.9 Nilai pre-test Peserta Didik Kelas X-1 (kelas eksperimen)

No.	Nama Peserta Didik	Skor Perolehan
1.	Ahmad Sahrul	90
2.	Awi Saputra M	70
3.	Burhan	80
4.	Muhammad Faizul Asri	70
5.	Harianto	100
6.	Ibrahim	90
7.	Muhammad Iqbal	80
8.	Nurman	100
9.	Muh. Rasdi	60
10.	Raynaldi Setyabudi	50
11.	Rendi	70
12.	Muh. Ridwan Suardi	70
13.	Muh.Rizal Rasyid	60
14.	Muhammad Rizwan	80
15.	Muh. Iqbal	90
16.	Siti Adrianti Rukmana	90
17.	Anita Lestari	90

18.	Febrianti	60
19.	Hardiana	100
20.	Hartiani	100
21.	Siti Khadijah Angreni	90
22.	Magfira Ramadani	90
23.	Muknainna	100
24.	Mulia Fitri	100
25.	Nova Melisa	90
26.	Nur Atikah	90
27.	Nur Hadrian	90
28.	Nur Santi Damayanti	90
29.	Nurhikmah	80
30.	Nurmala Masry	100
31.	Nurul Azrina	70
32.	Parwati	60
33.	Reski Melinda	90
34.	Reski S	100
35.	Risma	90
36.	Sakarina	100
37.	Sri Fitrah Lestari Nansi	70
38.	Rahayu	80
Jumlah		3090

Tabel 4.10 Frekuensi dan Presentasi Hasil Post-test kelas eksperimen

No	Klasifikasi	Skor Hasil	Frekuensi	Presentasi (%)
1.	Sangat Baik	81-100	23	60,52%
2.	Baik	71-80	5	13,15%
3.	Cukup	51-70	9	23,68%
4.	Kurang	41-50	1	2,63%
5.	Sangat Kurang	0 – 40	0	0%
Total			38	100 %

Dari hasil tabel post-test di atas, menjelaskan bahwa setelah penggunaan media visual dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab kelas X-1 SMA Negeri Pinrang mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pre-test yang dilakukan sebelum penggunaan media visual. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil post-test peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu 23 dari 38 peserta didik mendapat nilai kriteria sangat baik, 5 dari 38 peserta didik mendapat nilai kriteria baik, 10 peserta didik dari 38 mendapat nilai cukup dan 1 peserta didik mendapat nilai kurang.

Dengan demikian penggunaan media visual dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab sangat berpengaruh dan memiliki pengaruh yang sangat positif setelah peneliti melakukan treatment pada dengan penggunaan visual.

Table 4.11. Hasil pre Test Dan Post Test Peserta Didik Kelas X.1 di SMAN 5 Pinrang

No	Pre-test	Post-test	Deviation
----	----------	-----------	-----------

	$X_1$	$X_1^2$	$X_2$	$X_2^2$	D	$D^2$
1	20	400	90	8100	70	4900
2	40	1600	70	4900	30	900
3	60	3600	80	6400	20	400
4	30	900	70	4900	40	1600
5	50	2500	100	10000	50	2500
6	70	4900	90	8100	20	400
7	60	3600	80	6400	20	400
8	70	4900	100	10000	30	900
9	50	2500	60	3600	10	100
10	30	900	50	2500	20	400
11	50	2500	70	4900	20	400
12	40	1600	70	4900	30	900
13	20	400	60	3600	40	1600
14	30	900	80	6400	50	2500
15	70	4900	90	8100	20	400
16	80	6400	90	8100	10	100
17	60	3600	90	8100	30	900
18	40	1600	60	3600	20	400
19	50	2500	100	10000	50	2500
20	80	6400	100	10000	20	400
21	50	2500	90	8100	40	1600
22	30	900	90	8100	60	3600
23	60	3600	100	10000	40	1600

24	40	1600	100	10000	60	3600
25	50	2500	90	8100	40	1600
26	70	4900	90	8100	20	400
27	70	4900	90	8100	20	400
28	60	3600	90	8100	30	900
29	60	3600	80	6400	20	400
30	50	2500	100	10000	50	2500
31	40	1600	70	4900	30	900
32	50	3600	60	3600	10	100
33	50	2500	90	8100	40	1600
34	60	3600	100	10000	40	1600
35	50	2500	90	8100	40	1600
36	80	6400	100	10000	20	400
37	60	3600	70	4900	10	100
38	30	900	80	6400	50	2500
$\Sigma$	1970	111900	3090	273600	1220	48000

Untuk mengetahui standar deviasi maka terlebih dahulu penulis mencari nilai rata-rata pre test peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1970}{38}$$

$$= 51.84$$

### 4.3 Pengujian Standar Deviasi

Setelah nilai rata-rata pre test diketahui, selanjutnya adalah mencari nilai standar deviasi. Nilai standar deviasi pre test peserta didik dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(x)^2}{N}}{N - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{111900 - \frac{(1970)^2}{38}}{38 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{111900 - \frac{3880900}{38}}{37}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{111900 - 102128.95}{37}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{-9771.05}{37}}$$

$$SD = \sqrt{264.08}$$

$$SD = 16.25$$

Selanjutnya penulis mencari nilai rata-rata hasil post test peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{3090}{38}$$

$$= 81.31$$

setelah mencari nilai rata-rata post test selanjutnya penulis mencari nilai standar deviasi post test sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(x)^2}{N}}{N - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{273600 - \frac{(3090)^2}{38}}{38 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{273600 - \frac{9548100}{38}}{37}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{273600 - 251265.79}{37}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{22334.21}{37}}$$

$$SD = \sqrt{603.6273}$$

$$SD = 24.56$$

Dari hasil pengelolaan data di atas maka dapat dilihat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata dan standar deviasi nilai pre test dan post test pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12. Hasil Nilai Rata-Rata Dan Standar Deviasi Pre Test Dan Post Test Peserta Didik Kelas X.1 di SMAN 5 Pinrang

	Hasil pre test	Hasil post test
Nilai rata-rata	51.84	81.31
Standar deviasi	16.25	24.56

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata peserta didik pada pre test yaitu 51.84 dan pada nilai post test 81.31. nilai standar deviasi pada pre test 16.25 sedangkan nilai standar deviasi pada post test 24.54. berdasarkan data tersebut terlihat bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa arab terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas X.1 SMA Negeri 5 Pinrang.

#### 4.5 Pengujian Nilai T- Test

Kemudian untuk membuktikan efektivitas *treatment* yang telah diterapkan, maka dicari menggunakan rumus:

$$D = \frac{\sum D}{N}$$

$$D = \frac{1220}{38}$$

$$D = 32.10$$

Rumus menghitung efektivitas *treatment*

$$T = \frac{D}{\sqrt{\frac{D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(n-1)}}$$

$$T = \frac{32.10}{\sqrt{\frac{48000 - \frac{(\sum 1220)^2}{38}}{38(38-1)}}$$

$$T = \frac{32.10}{\sqrt{\frac{48000 - \frac{1488400}{38}}{38(37)}}$$

$$T = \frac{32.10}{\sqrt{\frac{48000 - 39168.421}{38(37)}}$$

$$T = \frac{32.10}{\sqrt{\frac{8831.579}{1406}}}$$

$$T = \frac{32.10}{\sqrt{6.28}}$$

$$T = \frac{32.10}{\sqrt{2.50}}$$

$$T = 12.84$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas nilai t hitung adalah 12.84 yang akan dibandingkan dengan nilai t tabel pada tabel test. Pada pengujian hipotesis, apabila t hitung lebih besar maka maka penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas X.1 SMA Negeri 5 Pinrang.

#### 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Bahasa Arab merupakan alat komunikasi yang seharusnya dipelajari oleh umat Islam. Dengan bahasa Arab kita dapat memahami pedoman hidup umat Islam, yakni al-Qur'an dan Hadits yang berbahasa Arab. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Yusuf/ 12:2.

﴿ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا  
لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴾

Terjemahnya :

Sesungguhnya Kami menjadikan Al Qur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memahami (nya).<sup>47</sup>

Sudah diketahui secara umum, bahasa arab adalah bahasa Al- Qur'an, Hadist islam dan Bahasa kaum muslimin. Bahasa ini menjadi bahasa kaum muslimin semenjak kemunculan islam hingga akhir zaman. Semenjak Allah megutus Rasulnya yang mulia, lalu kepada beliau diturunkannya Al-Quran dengan lidah arab yang sangat jelas. Semenjak itu bahasa Arab bukan lagi sebagai bahasa Arab semata, tetapi sebagai bahasa kaum muslim diseluruh dunia. Sayyidina Umar bin Khattab pernah berkata :



Artinya : Pelajarilah bahasa Arab karena ia bagian dari agamamu.

Mengingat posisi bahasa arab yang begitu penting, maka setiap muslim dituntut untuk mempelajarinya sehingga mampu memahami bahasa arab dengan pemahaman yang baik karena sumber pelajaran islam menggunakan bahasa ini. Orang muslim tidak akan mampu memahami hakekat ajaran agamanya. dan mengetahui rahasia maknanya kecuali dengan bahasa Arab.

Selanjutnya, dalam pembelajaran bahasa Arab penggunaan alat bantu dalam proses belajar atau yang biasa dikenal dengan media pembelajaran menjadi sebuah inovasi baru dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi atau interaksi antara pengajar dengan peserta didik, adanya media pembelajaran dapat membantu pengajar dalam menjelaskan materi pelajarannya. Hal

---

<sup>47</sup>Departemen Agama RI Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Cet. X; Bandung: CV. Diponegoro, 2012),

ini bertujuan agar peserta didik merasa senang dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Sebagaimana :

إِنَّهَا أَكْثَرُ تَأْتِيراً فِي الْحَوَاسِ وَ أَضْمَنُ لِلْفَهْمِ.<sup>48</sup>

Ada banyak jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar, salah satunya adalah media visual.

Kemampuan berbahasa sangat dibutuhkan, khususnya bahasa Arab. Mempelajari, memahami, serta prakteknya sangat penting karena dapat membantu peserta didik dalam memahami ajaran Islam, kitab- kitab lainnya, serta berkomunikasi dengan orang lain. Semakin kuat pengetahuan bahasa Arab yang dimiliki peserta didik semakin besar pula kesempatan untuk bisa mendapatkan pengetahuan tersebut.

Pemilihan media dalam pembelajaran bahasa Arab sangat menentukan dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan yaitu peningkatan hasil belajar bahasa Arab pada penelitian ini. Media pembelajaran dalam hal ini media visual, bahwasanya media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman. Media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi peserta didik, memperbarui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para peserta didik, menghidupkan pelajaran serta peserta didik tidak bosan dan jenuh.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dimana pada penelitian tersebut menggunakan dua kelompok yang diberikan perlakuan atau simulasi tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mengetahui apakah ada perubahan atau

---

<sup>48</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 16.

tidak pada suatu keadaan yang dikontrol maka perlu melakukan perlakuan pada kondisi tersebut dan hal inilah yang dilakukan pada penelitian eksperimen.

Setelah melakukan *pretest* pada peserta didik kelas X.1 SMA Negeri 5 Pinrang, selanjutnya peneliti memberikan perlakuan atau treatment dalam proses pembelajaran yang menggunakan media visual.

Setelah responden diberikan pre test dan telah diketahui kemampuan pemahaman bahasa Arabnya, maka tahap selanjutnya adalah melakukan treatment. Tahap ini terbagi atas dua macam seperti berikut:

#### 4.5.1 Tahap persiapan eksperimen

Mempersiapkan alat, bahan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan pemberian perlakuan.

#### 4.5.2 Tahap pelaksanaan eksperimen

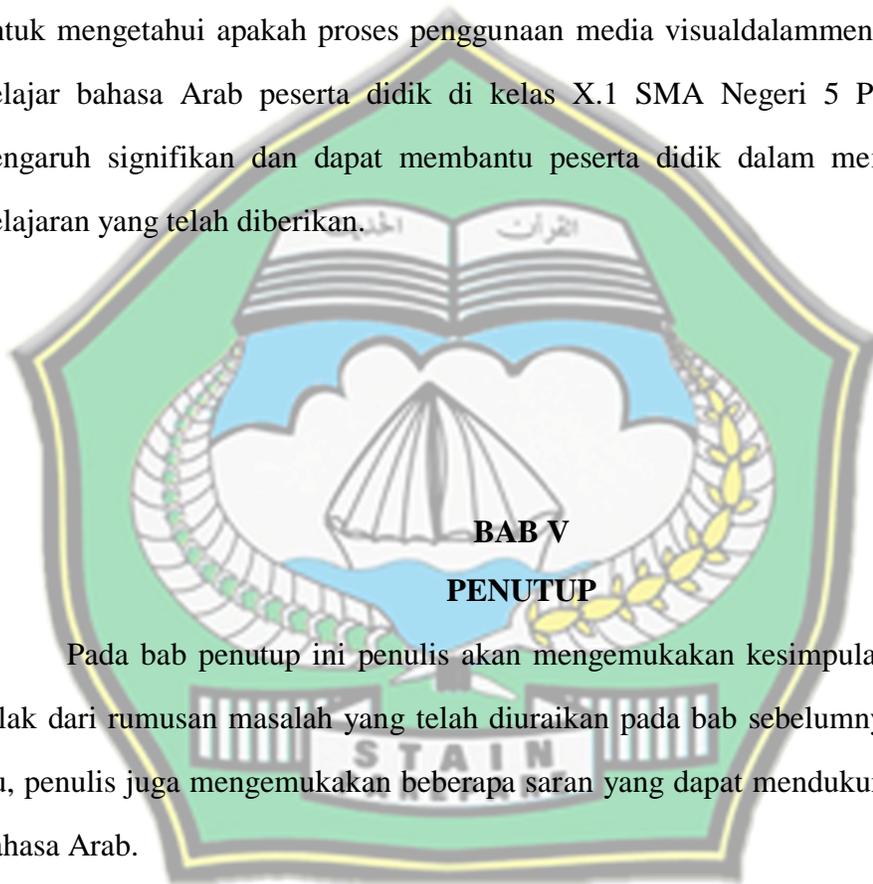
Tahap memberikan perlakuan menurut jadwal yang ada yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan
1.	Selasa, 22 maret 2016	Pemberian <i>pre- test</i>
2.	Selasa, 29 maret 2016	Treatment
3.	Selasa, 05 April 2016	Treatment
4.	Selasa, 12 April 2016	Treatment
5.	Selasa, 26 April 2016	Treatment
6.	Rabu, 10 Mei 2016	Pemberian <i>post- test</i>

Berdasarkan waktu penelitian yang disebutkan di atas, perlakuan diberikan sebanyak 4 kali. Perlakuan dilaksanakan dalam waktu 2x 45 menit. Demikian pula pre test dan post test dilaksanakan dalam waktu 2x 45 menit.

Setelah peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media visual, selanjutnya peneliti memberikan *posttest* kepada peserta didik kelas X.1 untuk mengetahui apakah proses penggunaan media visual dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik di kelas X.1 SMA Negeri 5 Pinrang memiliki pengaruh signifikan dan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang telah diberikan.



## BAB V PENUTUP

Pada bab penutup ini penulis akan mengemukakan kesimpulan yang bertitik tolak dari rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Di samping itu, penulis juga mengemukakan beberapa saran yang dapat mendukung pembelajaran bahasa Arab.

### 5.1 Simpulan

5.1.1 Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang dibahas tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap hasil belajar peserta didik kelas X.1 SMA Negeri 5 Pinrang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diberikan serta pendidik dengan mudah menjelaskan materi.

5.1.2 berdasarkan hasil perhitungan uji  $t_{hitung}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ .  $T_{hitung} = 12.84$  sedangkan  $t_{tabel} = 2.750$ . Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas X.1 SMA Negeri 5 Pinrang.

## 5.2 Saran

Adapun dalam rangka memberikan sumbangan dari hasil penelitian dan ide berkenaan dengan peningkatan pemahaman bahasa Arab peserta didik, peneliti memberikan saran-saran yang mudah-mudahan bermanfaat sebagai berikut:

5.2.1 sebaiknya dalam kegiatan proses belajar mengajar pendidik diharapkan lebih banyak menggunakan media sebagai alat alternatif dalam proses pembelajaran agar peserta didik tidak jenuh dalam belajar.

5.2.2 Berkaitan dengan hasil yang diperoleh oleh peneliti dengan hasil penelitian menunjukkan hasil yang berpengaruh, akan tetapi sebagai rekomendasi hasil peneliti bahwa banyak hal yang masih perlu di perhatikan lagi sehingga peserta didik memiliki peningkatan prestasi belajar bahasa Arab.

5.2.3 Hendaknya pendidik membentuk kelompok belajar apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab yang dapat dipecahkan bersama.

5.2.4 seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi, maka diharapkan kepada pendidik untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, utamanya dalam menyajikan materi-

materi pelajaran bahasa Arab. Sehingga dapat meningkatkan motivasi, hasil belajar dan minat belajar peserta didik .



### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aswani dan Usman, B.M. 2001. *Media Pembelajaran*, Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers.
- Az-Zuhaily, Wahbah. 2000. *Tafsir al-Wasit*. Beirut: Darul fikri.
- Badi, Jamal. 2007. *Islamic Creative Thinking, Berpikir Kreatif Berdasarkan Metode Qurani*. Cet. I; Bandung: Mizania.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Cet. 9; Jakarta: CV Darus Sunnah.
- Depdiknas. 2006. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.

- Depdiknas. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi III; Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, B. Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rieke Cipta PT Asdi Maha Satya.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jalaluddin dan Idi Abdullah. 1979. *Filsafat Pendidikan*. Cet. I; Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Mujid dan Rahmawati. 2009. *Metode permainan- permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. Cet I;Jogjakarta: Diva press.
- Mulyono, Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nasution, S. 1996. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Prasetyo, Bambang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rasyid, H. Mansur. 2008. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Ridho, Ali, Arifin Mustikawan, dan Wahidmurni. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Letera.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional edukatif*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Rosyidin. W. Abdul. 2009 *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. Ke-I; Malang:UIN-Malang Press.

Saepudin. 2012. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Cet. I; Yogyakarta: Trustmedia Publishing.

Sudijono, Anas. 1998. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cet.XV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN) Parepare 2013, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah ( makalah dan Skripsi)*. Edisi Revisi

\_2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Thonhowi, Ahmad. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Angkasa.

Usman, Husaini. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 01 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Sekolah</b>	<b>: SMA Negeri 5 Pinrang</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Arab</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: X.1</b>
<b>Pertemuan</b>	<b>: pertamadanKedua</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 90 menit ( 4 Kali Pertemuan )</b>

**I. STANDAR KOMPETENSI**

1. Menyimak

- Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan tentang *المُؤجودة في الفصل*
2. Berbicara
    - Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *المُؤجودة في الفصل*
  3. Membaca
    - Memahami wacana tertulis tentang *المُؤجودة في الفصل*
  4. Menulis
    - Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis tentang *المُؤجودة في الفصل*

## II. KOMPETENSI DASAR

1. Menjelaskan pengertian dan pembagian tentang *المُؤجودة في الفصل*
2. Melakukan dialog sederhana tentang *المُؤجودة في الفصل*
3. Mengidentifikasi kata, dan kalimat tentang materi *المُؤجودة في الفصل*
4. Menulis kata, atau kalimat tentang *المُؤجودة في الفصل*

## III. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian dan pembagian tentang *المُؤجودة في الفصل*
  - Pemahaman kata dan kalimat tentang *المُؤجودة في الفصل*
  - Pemahaman tentang kosa kata yang terkait dengan *المُؤجودة في الفصل*
2. Melakukan dialog sederhana tentang materi *المُؤجودة في الفصل*
  - Penyampaian informasi secara lisan tentang *المُؤجودة في الفصل*

- Pemahaman tentang macam-macam dan pembagian **المؤجودة في الفصل**
3. Mengidentifikasi kata, dan kalimat tentang materi **الإضافة للملك**
    - Pemahaman tentang **الإضافة للملك**.
    - Mencari kosa kata yang berkaitan dengan **الإضافة للملك**.
  4. Menulis kata, atau kalimat tentang **المؤجودة في الفصل**
    - Mencari gambar- gambar yang terkait dengan kosa kata tentang **المؤجودة في الفصل**

#### IV. INDIKATOR

Peserta didik mampu :

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian **الإضافة للملك**
2. Peserta didik mampu menghafalkan kosa kata tentang **الإضافة للملك**
3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang **الإضافة للملك**
4. Peserta didik mampu membedakan gambar-gambar terkait yang diberikan oleh guru yang terkait dengan **الإضافة للملك**

#### V. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu :

1. Mencari pengertian dan pembagian **الإضافة للملك**
2. Mendeskripsikan gambar yang terkait **المؤجودة في الفصل**
3. Mendiskusikan penggunaan media gambar.

#### VI. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Demonstrasi
2. Mim- Mem Method

#### VII. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber
  - Bukubahasa Arab.
2. Media/ alat
  - Visual/ Gambar
  - Laptop dan LCD

## VIII. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

### 1. Kegiatan Awal : 10 Menit

- Guru memberi salam, kemudian meminta salah satu peserta didik memimpin temannya untuk menyiapkan diri mengikuti pelajaran dengan do'a bersama
- Apersepsi
  - a. Cross cek peserta didik.
  - b. Mengecek pemahaman peserta didik
  - c. Brain stroming pengetahuan awal peserta didik
  - d. Guru menjelaskan secara singkat materi dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

### 2. Kegiatan Inti : 70 menit

- **Eksplorasi**
  - a. Guru memberikan stimulus dengan memberi motivasi terkait pentingnya mempelajari bahasa arab.
- Mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik mengenai الإضافة للملك

#### Elaborasi

- a. Guru menyampaikan materi pokok pembelajaran tentang الإضافة للملك menggunakan media visual yaitudenganmenggunakan SLIDE ( power foin)
- b. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru secara seksama.
- c. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk menjelaskan kembali mengenai materi yang telah disampaikan.

- **Konfirmasi**

- a. Menyimpulkan materi tentang hal-hal yang belum diketahui.
- b. Menjelaskan materi tentang hal-hal yang belum diketahui.

### 3. Kegiatan Akhir 10 menit

- Guru memberi refleksi proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan dan menghargai hasil belajar peserta didik dan memberi pujian dan penghargaan yang terbaik
- Guru menyampaikan materi berikutnya
- Guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a

### 4. PENILAIAN

#### 1.Sikap Spiritual

- a. TeknikPenilaian : Penilaiandiri
- b. BentukInstrumen : Lembarpenilaiandiri
- c. Kisi-kisi :

No	AspekPengamatan	Skor			
		1	2	3	4

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat.				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

### 3. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Antarteman
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Antarteman
- c. Kisi-kisi:

No.	Kompetensi yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Memiliki semangat tinggi dalam menuntut ilmu.				
2.	Mengajarkan ilmu kepada orang lain yang membutuhkan.				
3.	Menyebarkan ilmu yang				

	dimilikimelaluiberbagaikesempatan.				
4.	Membanggakandirikarenailmu yang iamilikimelebihiilmu orang lain.				
5.	Membeda- bedakanpergaulanatasdasartingkatkepandaian.				

#### 4. Pengetahuan

- a. TeknikPenilaian : Teslisan  
 b. BentukInstrumen : Lembarteslisan  
 c. Kisi-kisi :

No	Indikator	ButirInstrumen
1.	Menjelaskan pengertian tentang الإضافة للملك	Pesertadidikmampumenjelaskanpengertia nالإضافة للملك
2.	Menghafalkosa kata yang terkaitdengan المؤجودة في الفصل	Pesertadidikmampumenghafalkosa kata yang terkaitdenganالمؤجودة في الفصل
3.	Mendesripsikanmateri المؤجودة في الفصل	Pesertadidikmampumendesripsikan المؤجودة في الفصل

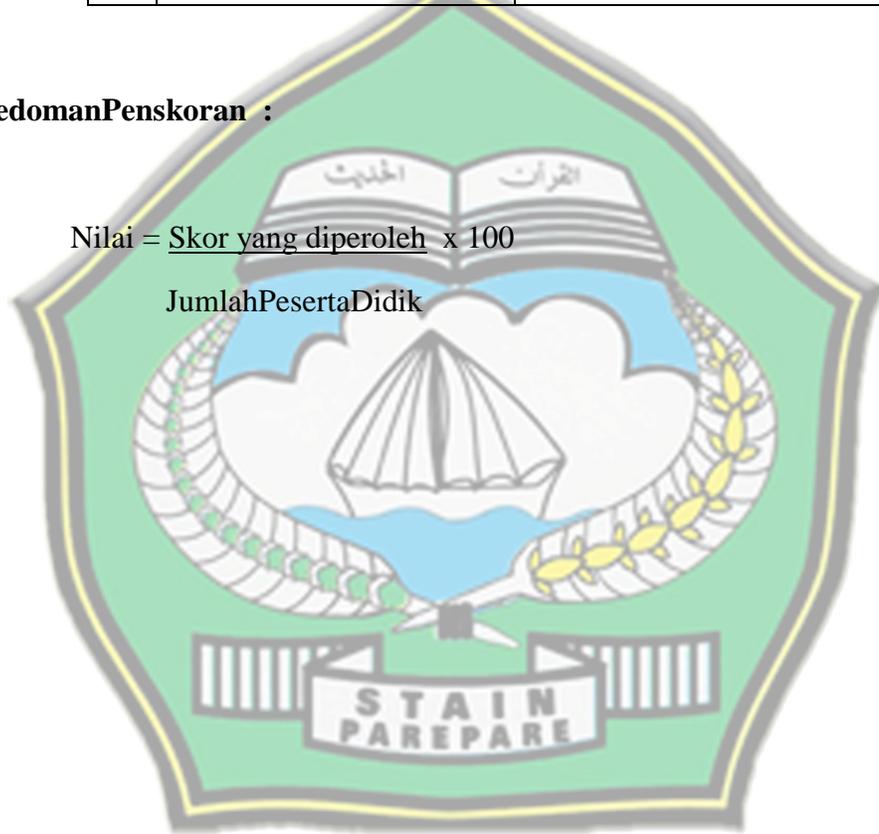
#### 5. Keterampilan

- TeknikPenilaian : Performance  
 BentukInstrumen : LembarObservasi  
 Kisi-kisi:

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan pengertian الإضافة للملك	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian الإضافة للملك
2.	Menjelaskan المؤجودة في الإضافة للملك في الفصل	Peserta didik mampu Menjelaskan المؤجودة في الإضافة للملك في الفصل

**Pedoman Penskoran :**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Peserta Didik}} \times 100$$



Urung, 29 Maret 2016

Guru Bidang Studi

Dahliah Saidi Java, S.Ag  
Nip: 19760405 200701 2020

Mahasiswa Peneliti

Hasna Emaramjaya  
Nim: 42.1200.008

Mengetahui ,

Kepala Sekolah SMA Negeri 5  
Urung



Drs. H. M. Asyad Jafar, M.Pd  
NIP 19561212198102 1 009



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

**Satuan Sekolah** : SMA Negeri 5 Pinrang  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Arab  
**Kelas/ Semester** : X.1  
**Perteuan** : Ketiga dan Empat

**Waktu** : 00 menit ( 1 Kali Pertemuan )

#### IX. STANDAR KOMPETENSI

##### 5. Menyimak

- Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan tentang الحياة فى الاسرة

##### 6. Berbicara

- Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang الحياة فى الاسرة

##### 7. Membaca

- Memahami wacana tertulis tentang الحياة فى الاسرة

##### 8. Menulis

- Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis tentang الحياة فى الاسرة

#### X. KOMPETENSI DASAR

5. Menjelaskan pengertian dan pembagian tentang الحياة فى الاسرة
6. Melakukan dialog sederhana tentang الحياة فى الاسرة
7. Mengidentifikasi kata, dan kalimat tentang materi الحياة فى الاسرة

8. Menulis kata, atau kalimat tentang الحياة فى الاسرة

## XI. MATERI PEMBELAJARAN

5. Menjelaskan pengertian dan pembagian tentang الحياة فى الاسرة
- Pemahaman kata dan kalimat tentang الحياة فى الاسرة
  - Pemahaman tentang kosa kata yang terkait dengan الحياة فى الاسرة
6. Melakukan dialog sederhana tentang materi الحياة فى الاسرة
- Penyampaian informasi secara lisan tentang الحياة فى الاسرة
  - Pemahaman tentang macam-macam dan pembagian فى الحياة فى الاسرة
7. Mengidentifikasi kata, dan kalimat tentang materi الإضافة للملك
- Pemahaman tentang الإضافة للملك
  - Mencari kosa kata yang berkaitan dengan الإضافة للملك
8. Menulis kata, atau kalimat tentang المؤجودة فى الفصل
- Mencari gambar- gambar yang terkait dengan kosa kata tentang المؤجودة فى الفصل

## XII. INDIKATOR

Peserta didik mampu :

5. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian الإضافة للملك
6. Peserta didik mampu menghafalkan kosa kata tentang الإضافة للملك
7. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang الإضافة للملك
8. Peserta didik mampu membedakan gambar-gambar terkait yang diberikan oleh guru yang terkait dengan الإضافة للملك

### XIII. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu :

4. Mencari pengertian dan pembagian الإضافة للملك
5. Mendeskripsikan gambar yang terkait الحياة فى الاسرة
6. Mendiskusikan penggunaan media gambar.

### XIV. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

6. Demonstrasi
7. Mim- Mem Method

### XV. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

3. Sumber
  - Buku bahasa Arab.
4. Media/ alat
  - Visual/ Gambar
  - Laptop dan LCD

### XVI. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### 5. Kegiatan Awal : 10 Menit

- Guru memberi salam, kemudian meminta salah satu peserta didik memimpin temannya untuk menyiapkan diri mengikuti pelajaran dengan do'a bersama
- Apersepsi
  - e. Cross cek peserta didik.
  - f. Mengecek pemahaman peserta didik
  - g. Brain stroming pengetahuan awal peserta didik

- h. Guru menjelaskan secara singkat materi dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

#### 6. Kegiatan Inti : 70 menit

- **Eksplorasi**

- b. Guru memberikan stimulus dengan memberi motivasi terkait pentingnya mempelajari bahasa arab.

- Mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik mengenai الإضافة للملك

- **Elaborasi**

- d. Guru menyampaikan materi pokok pembelajaran tentang الإضافة للملك menggunakan media visual yaitu dengan membagikan gambar/ foto yang sudah di print out kepada peserta didik.
- e. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru secara seksama.
- f. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk menjelaskan kembali mengenai materi yang telah disampaikan.

- **Konfirmasi**

- c. Menyimpulkan materi tentang hal-hal yang belum diketahui.
- d. Menjelaskan materi tentang hal-hal yang belum diketahui.

#### 7. Kegiatan Akhir 10 menit

- Guru memberi refleksi proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan dan menghargai hasil belajar peserta didik dan memberi pujian dan penghargaan yang terbaik
- Guru menyampaikan materi berikutnya
- Guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a

## 8. PENILAIAN

### 2.Sikap Spiritual

- d. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- e. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- f. Kisi-kisi :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat.				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

### 8. Sikap Sosial

- d. Teknik Penilaian : Penilaian Antar teman  
 e. Bentuk Instrumen: Lembar Penilaian Antar teman  
 f. Kisi-kisi:

No.	Kompetensi yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
6.	Memiliki semangat tinggi dalam menuntut ilmu.				
7.	Mengajarkan ilmu kepada orang lain yang membutuhkan.				
8.	Menyebarkan ilmu yang dimiliki melalui berbagai kesempatan.				

9.	Membanggakan diri karena ilmu yang ia miliki melebihi ilmu orang lain.				
10.	Membeda-bedakan pergaulan atas dasar tingkat kepandaian.				

### 9. Pengetahuan

d. Teknik Penilaian : Tes lisan

e. Bentuk Instrumen: Lembar tes lisan

f. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
4.	Menjelaskan pengertian tentang الإضافة للملك	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian الإضافة للملك
5.	Menghafal kosa kata yang terkait dengan الحياة فى الاسرة	Peserta didik mampu menghafal kosa kata yang terkait dengan الحياة فى الاسرة
	Mendeskripsikan materi الحياة فى الاسرة	Peserta didik mampu mendeskripsikan الحياة فى الاسرة

## 10. Keterampilan

Teknik Penilaian : Performance

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
3.	Menjelaskan pengertian الإضافة للملك	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian الإضافة للملك
4.	Menjelaskan الحياة فى الاسرة dalam الإضافة للملك	Peserta didik mampu Menjelaskan الحياة فى الاسرة dalam الإضافة للملك

**Pedoman Penskoran :**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Peserta Didik}} \times 100$$

Urung, 05 April 2016

Guru Bidang Studi


Dahliah Saidi Jaya, S.Ag

Nip: 19770702 201403 1 001

Mahasiswa Peneliti


Hasna Emaramjaya

Nim: 12.4.200.008

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 5  
PinrangDrs. H.M. Asyad Jafar, M.Pd  
NIP. 19561242 198102 1 009

Lampiran 02 Soal Pree test & post test  
Soal Pree test & post test

I. IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama :

NIS :

Kelas :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Saudara(i) diharapkan mengisi daftar identitas responden yang telah disiapkan dalam romawi (I) sebelum memberikan jawaban.
  2. Soal ini tidak dimaksudkan untuk menguji atau menilai anda, melainkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang sikap anda mempelajari bahasa Arab dengan menggunakan “Media Gambar”.
  3. Bacalah dengan seksama pertanyaan di bawah ini, dan lingkari( O) pada jawaban yang anda anggap tepat/ benar.
  4. Apabila ada yang kurang jelas, tanyakan pada peneliti atau guru.
  5. Jawaban Anda tidak mempengaruhi pada nilai rapor Anda.
1. Manakah yang paling tepat untuk menyatakan gambar berikut?



أ. ق ب. ت. ج.  
م سَبُورَة مِمْحَاة مِسْطَرَة

2. Kalimat Tanya yang paling tepat untuk melengkapi percakapan di bawah adalah:

رَحِيمٌ : مِنْ . . . . يُوسُفُ  
 يُوسُفُ : إِلَى دُكَّانٍ  
 رَحِيمٌ : مَاذَا تَسْتَرِي فِي دُكَّانٍ  
 يُوسُفُ : أَسْتَرِي خُبْزًا

أ. أ. ب. فِي ت. إِلَى ج. مِنْ  
 يَنْ

3. Kata yang paling tepat untuk gambar berikut adalah:



أ. مَد. ب. طَيِّب. ت. رَسَام. ج. فَلَاح. د. رَس

4. Kata yang paling tepat untuk melengkapi titik-titik di atas adalah:

السَّبُورَةُ . . . الفَصْلُ  
 أ. ع. ب. تَحْت. ت. ج. وَّرَاء  
 لِي أَمَام

5. Manakah arti yang tepat dari Kata yang bergaris bawah berikut

رَجَعَ الْمُدْرَسُ إِلَى الْقَرْيَةِ

أ. Pol . ب. siswa . ت. ج .  
 isi gur .  
 i u

6. Kata yang tepat untuk menyatakan benda yang ditunjukkan oleh tanda panah adalah:



أ. سِرْوَة . ب. نِظَارَة . ت. كِتَاب . ج. نَعْلُ  
 ال

7. Menurut anda, manakah di antara gambar berikut yang mempunyai arti المعنى



8. Lelaki itu di atas onta, terjemahan bahasa Arab yang tepat adalah:

أ. الرَجَلُ . ب. ل . ت. الرَجَلُ . ج. الرَجَلُ  
 لى جَمَلُ  
 ل  
 تَحْتُ  
 لُ فِي  
 جَمَلُ  
 أَمَامَ

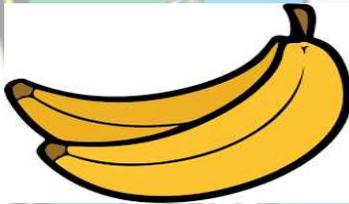
## جَمَل جَمَل

9. Gambar yang tepat dari gambar di bawah adalah:



أ. كُتِبَ      ب. صُورَةٌ      ت. قِرْطَاسٌ      ج. مَجَلَّةٌ

10. Apa arti buah di bawah ini ?



أ. لِي      ب. بُرْتِقَا      ت. تَفَّاحٌ      ج. عِنَبٌ

11. Perhatikan gambar di bawah ini !!!



Apa arti dalam bahasa Arab pada gambar di atas ?

أ. سَبُّوْ      ب. ت.      ج.

رَءُ بَابُ بَيْتُ كِتَابُ

12. Profesi yang tepat untuk gambar di bawah adalah...



أ. نَدِسٌ      ب. طَبِيبٌ      ت. مُسَاعِدٌ      ج. مُوَظَّفٌ

13. Perhatikan gambar berikut , kegiatan yang tepat untuk menyatakan gambar dibawah adalah...



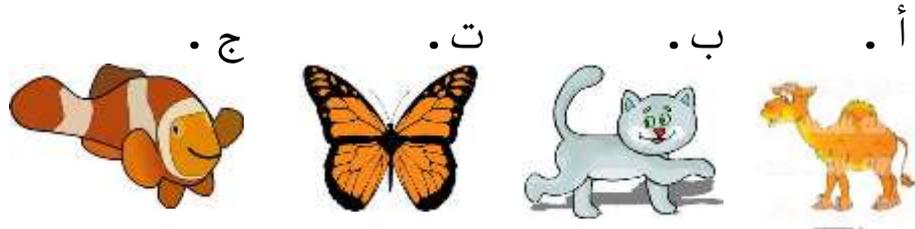
أ. قَرَأَ      ب. لَعِبَ      ت. كَتَبَ      ج. شَرَبَ

14. Berapakah jumlah buah-buahan pada gambar berikut?



أ. ٣      ب. ٨      ت. ٥      ج. ٩

15. Hewan yang hidup di air adalah:



16. Perhatikan percakapan berikut! Percakapan tersebut membicarakan tentang....



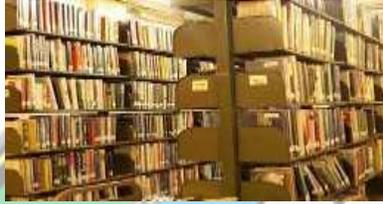
علي : السلام عَلَيْكُمْ  
 وَرَحْمَةَ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ  
 عَرَفَان : وَعَلَيْكُمْ  
 السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةَ  
 اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ  
 عَلِي : مَا هَوَايَاكَ  
 يَا عَرَفَان؟  
 عَرَفَان : هَوَايَايَ  
 كَثِيرَةٌ مِثْلُ :  
 الْقِرَاءَةِ ،  
 وَالْمُرَاسَلَةِ ، وَالرَّحَلَاتِ

علي : مَتَى تُمَارِسُ  
 هَذِهِ الْهَوَايَا؟  
 عَرَفَان : أُمَارِسُ هَذِهِ

الهَوَايَاتِ فِي أَوْقَاتِ  
الْفَرَاحِ .

ب. ب. ب. ت. عمل ج.  
يْت تَعَارُف هَوَايَات

17. Menurut anda manakah tempat yang sesuai dengan gambar berikut...



أ. مدر . ب. إدارة . ت. بيت . ج. مكتبة .  
سة

18. . . . . الْكِتَابُ عَلَى . . . . .



Jawaban yang tepat pada kalimat di atas adalah.....

ا. الْمَلَائِسِ . ج. الرَّفِّ .  
ب. د.

## المَكْتَبِ الشَّجَرَةِ

19. مَا هَذَا ..... 19.



أ. ابُّ      ب. قَلَمٌ ت. سَبُّورَةٌ      ج. طَبَّاشِيرٌ

20. الكِتَابِ... المِرْسَمَةِ وَ المِسْطَرَّةِ.



أ. تَحْتَ ج. فَوْق

ب. جَانِبَ      د. بَيْنَ

مَرَّ النَّجْحُ

Lampiran 03 Dokumentasi  
Foto kegiatan meneliti

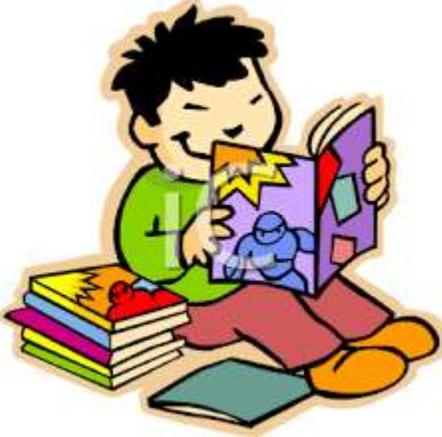


الكتاب بين مرسمة و مرسمة

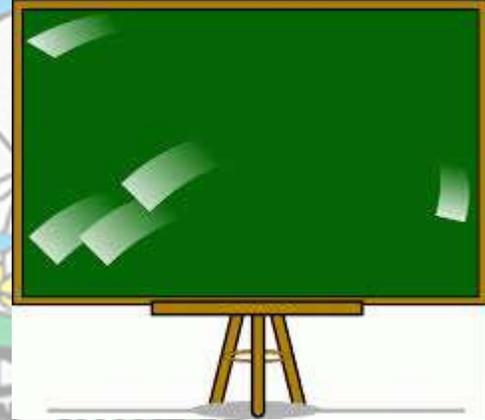
الطالب



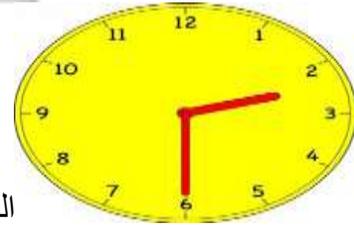
الولد يقرأ كتاب



سبورة

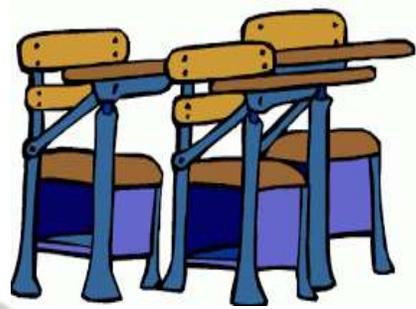


الساعة





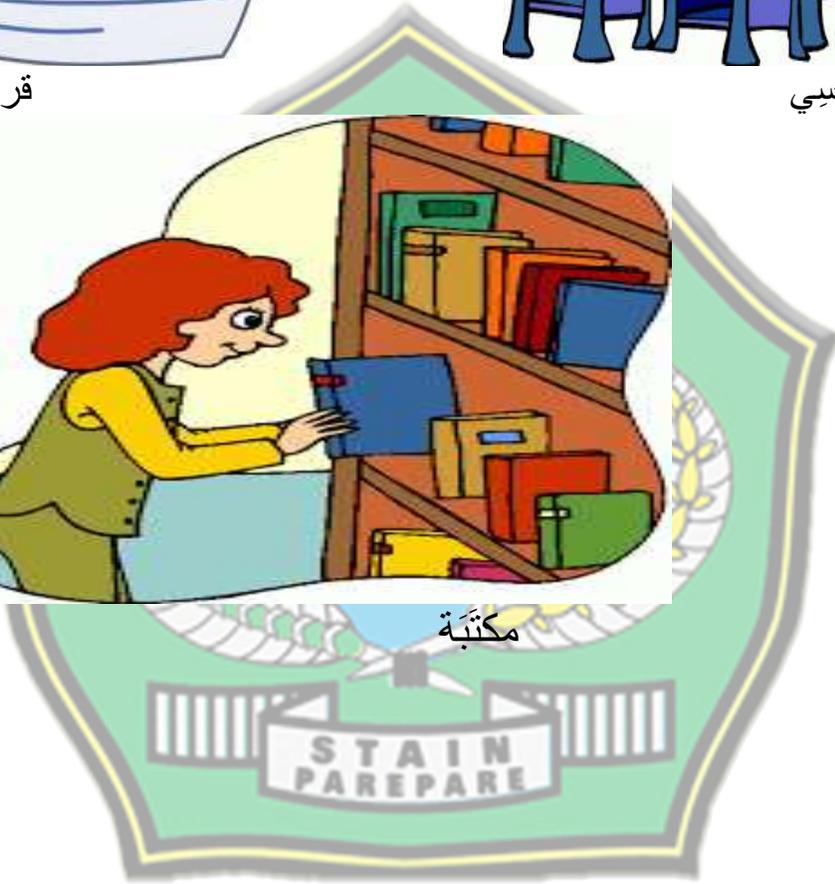
قرطاس



كرسي



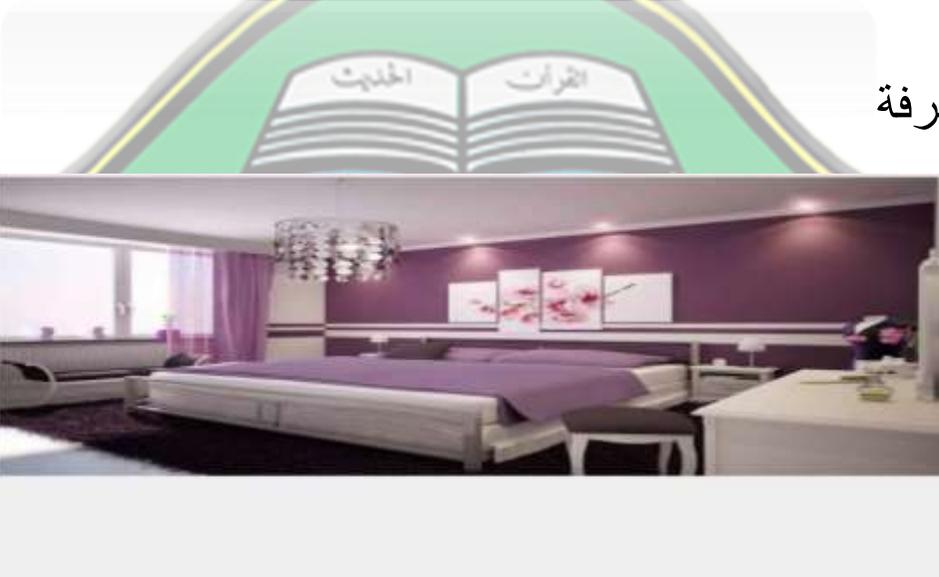
مكتبة



المكتبة



الغرفة



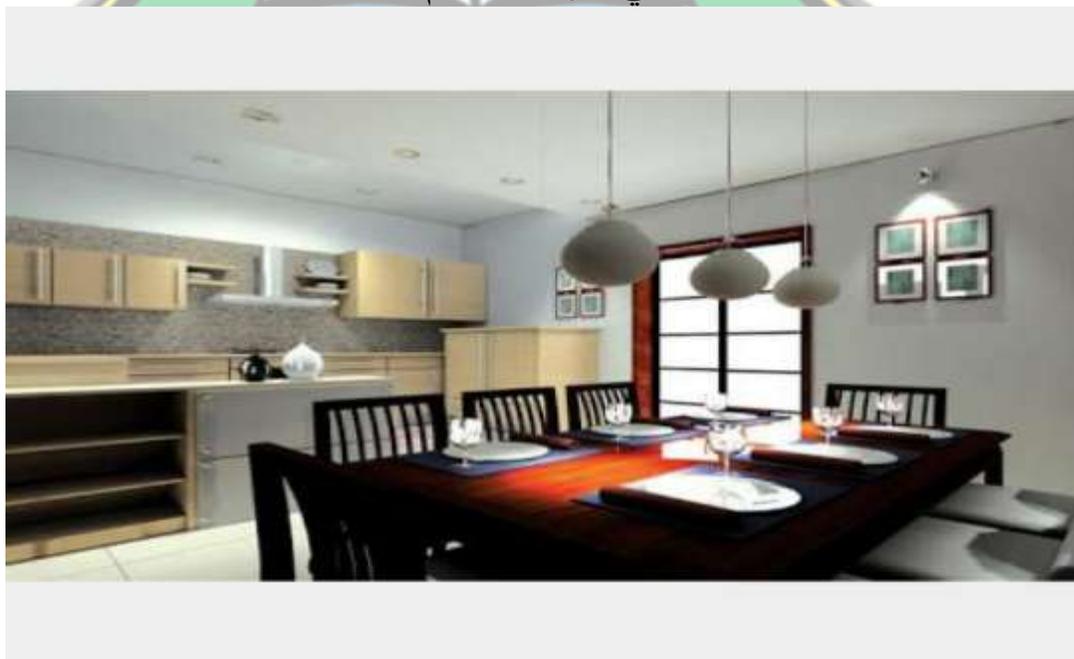
الولد يغسل



الحمام



في غرفة الطعام





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PAREPARE**

Alamat : Jl. Amal Bhakti No. 08 Soreang Kota Parepare ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404  
Website : www.stainparepare.ac.id Email: email.stainparepare.ac.id

Nomor : Sti.19/PP.00.9/ 0578 /2016

Lampiran : -

H a l : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Daerah KAB. PINRANG  
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
di  
KAB. PINRANG

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE :

Nama	: HASNA EMARAMJAYA
Tempat/Tgl. Lahir	: PINRANG, 17 Januari 1994
NIM	: 12.1200.008
Jurusan / Program Studi	: Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JAMPU, KEC. PATAMPANUA, KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. PINRANG** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"PENGARUH MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS X.I SMA NEGERI 5 PINRANG"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Maret** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

Parepare, 15 Maret 2016

A.n Ketua

Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



Muh. Djunaidi, M.Ag

NIP. 195412311991031032



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Jln. Bintang No. 01 Telp (0421) 923 056 – 922 914 – 923 213  
**PINRANG**

Pinrang 16 Maret 2016

Kepada

Nomor : 070 / III / Kemas

Lamp. : -

Perihal : **Izin/Rekomendasi Penelitian**

Yth **Kepala SMA Negeri 5 Pinrang**  
**Kec.Patampanua**

di-

**Urung**

Berdasarkan Surat Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pare-Pare Nomor :Sti.19/PP.00.9/057B/2016 tanggal 15 Maret 2016 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian, untuk maksud tersebut disampaikan kepada Saudara bahwa :

**Nama** : HASNA EMARAMJAYA  
**Nim** : 12.1200.008  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Pekerjaan/Prog Study** : Mahasiswi / Pendidikan Bahasa Arab  
**Alamat** : Jampu  
**Telephone** : 085342584027

Bermaksud mengadakan Penelitian di Daerah / Instansi Saudara dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul " **PENGARUH MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 5 PINRANG**" yang pelaksanaannya pada tanggal 21 Maret s/d 20 Mei 2016.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui untuk memberikan izin penelitian dengan ketentuan bahwa :

1. Sebelum dan sesudah melakukan Penelitian kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Pinrang melalui Kepala Bagian Administrasi Kemasyarakatan SETDA Kabupaten Pinrang.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Mentaati semua Ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan Adat Istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 2 ( Dua ) rangkap Laporan Hasil Penelitian Kepada Bupati Pinrang melalui Kepala Bagian Administrasi Kemasyarakatan SETDA Kabupaten Pinrang.
5. Surat izin ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak mentaati Ketentuan Perundang- Undangan yang berlaku.

Demikian izin rekomendasi ini disampaikan kepada Saudara untuk diketahui dan pelaksanaan sebagaimana mestinya.

An. **SEKRETARIS DAERAH**  
 Asisten Pemerintahan dan Kesra



**Tembusan:**

1. Bupati Pinrang sebagai laporan di Pinrang;
2. Dandim 1404 Pinrang di Pinrang;
3. Kapolres Pinrang di Pinrang;
4. Kepala Dinas DIKPORa Kab.Pinrang;
5. Kepala Kementerian Agama Kab.Pinrang di Pinrang;
6. Kepala Kantor Keshang,Politik dan Linmas Kab.Pinrang di Pinrang;
7. Ketua STAIN ParePare di Parepare;
8. Camat Patampanua di Teppo ;
9. Yang bersangkutan untuk diketahui;
10. Pertinggal.



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SMA NEGERI 5 PINRANG**

*Alamat : Jalan Malimpung Urung Kec. Patampanua Pinrang KP. 91252*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 411/335/SMA.05/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 5 Pinrang Kabupaten Pinrang menerangkan bahwa :

**N a m a** : HASNA EMARAMJAYA  
**NIM** : 12.1200.008  
**Jenis kelamin** : Perempuan  
**A l a m a t** : Jampu, Desa Sipatuo, Kec. Patampanua, Kab. Pinrang  
**Pekerjaan / Prog Study** : Mahasiswa / S1. Pendidikan Bahasa Arab  
 STAIN Pare pare

Telah melaksanakan Penelitian yang berjudul ***“PENGARUH MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 5 PINRANG”*** di SMA Negeri 5 Pinrang Kab. Pinrang yang dilaksanakan pada bulan Maret s.d. Mei 2016

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Urung, 17 Mei 2016

Kepala Sekolah,



**Drs. H.M. Arsyad Jafar, M.Pd**

NIP. 19561212 198102 1 009

## TENTANG PENULIS



HASNA EMARAMJAYA, Salah satu mahasiswa STAIN Parepare Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang lahir pada tanggal 17 Januari 1994 di Jampu, Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua, Kabupaten PINRANG, Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikannya di SDN 117 Pinrang pada tahun 2000 kemudian

melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah lanjutan pertama pada tahun 2006 di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Urwatul wusqaa Kabupaten Sidrap. Setelah itu melanjutkan pendidikannya di SMAN 1 Patampanua pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012. Penulis kemudian melanjutkan kuliah di STAIN Parepare pada Jurusan Tarbiyah, Program Studi Bahasa Arab pada tahun 2012.

Penulis Bergabung dalam Komunitas Persatuan Mahasiswa Bahasa Arab (ITHLA) STAIN Parepare dan anggota Pramuka Racana Al-badi' STAIN parepare, wakil ketua Himpunan jurusan Tarbiyah prode 2015/ 2016, pergerakan mahasiswa islam Indonesia ( PMII). Kemudian menyelesaikan studinya di STAIN Parepare pada tahun 2016 dengan judul skripsi: **Penggunaan Media Visual dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas X.1 SMAN 5 Pinrang**